

**KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
PEMBELAJARAN PAI YANG EFEKTIF PADA SISWA KELAS  
VIII C DI SMP NEGERI 1 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Pendidikan Agama Islam



OLEH

MELISA EKA PUTRI

NIM 19531091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**IAIN CURUP**

**2023**

## LEMBAR PENGAJUAN

Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Di-

Tempat

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Melisa Eka Putri  
NIM : 195311091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 1 Kepahiang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wasalamu'alaikum, Wr. Wb*

Curup, Mei 2023

Mahasiswa

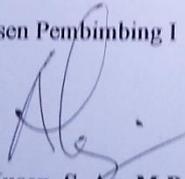


Melisa Eka Putri

NIM. 19531091

Mengetahui

Dosen Pembimbing I



**Dr. Kusen, S. Ag. M.Pd**  
NIP. 196906201998031002

Dosen Pembimbing II



**Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 195410111992031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melisa Eka Putri

NIM : 19531091

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2023



  
Melisa Eka Putri

NIM.19531091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Ciri No. 01 Kotak Pos 108 Telp. 07321 21010-21759 Fax 21010 kode pos 99119  
Website Facebook: Fakultas Tarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@iaincurup.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 462 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ 2023

Nama : Melisa Eka Putri  
Nim : 19531091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juli 2023

Pukul : 08:00 -09:30 WIB

Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Kusen, S. Ag. M. Pd  
NIP. 19690620 199803 1 002

Sekretaris,

Dr. Drs. H. Svaiful Bahri, M. Pd  
NIP. 19541011 199203 1 002

Penguji I,

Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons  
NIP. 19670424 199203 1 003

Penguji II,

Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I, Ma  
NIP. 19810417 202012 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang mana telah memberikan rahmat serta hidayanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Pai Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 1 Kepahiang”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan seperti saat ini tanpa adanya dukunga, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, SE, M.Pd. MM selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku dekan fakultas tarbiyah IAIN Curup
4. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA. selaku ketua prodi PAI IAIN Curup
5. Bapak Dr. Kusen, S.Ag. M.Pd selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang mana telah memberikan semangat serta telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons selaku dosen penguji 1 dan Bapak Dr. Muhammad Idris, MA selaku dosen penguji 2 yang mana telah memberikan semangat serta telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bunda Bakti Komolasari, S.Ag., M.Pd selaku dosen penasehat akademik selama proses perkuliahan.
8. Seluruh dosen Prodi PAI, Seluruh dosen IAIN Curup, dan staff IAIN Curup yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
9. SMP Negeri 1 Kepahiang yang telah membantu dan mempermudah saya dalam penelitian serta memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

Untuk itu peneliti hanya bisa membalas dengan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan balasan terhadap semua kebaikan dan ketulusannya. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca serta peneliti. Skripsi ini juga saya akui masih banyak kekurangan sehingga masih diperlukan nya kritik serta saran agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Curup, Mei 2023

Melisa Eka Putri  
NIM. 19531091

## **MOTTO**

**“BUNGA YANG MEKAR HARI INI TIDAK  
DITANAM KEMARIN”**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, serta rasa syukur peneliti karena telah menyelesaikan skripsi ini, maka peneliti ucapkan terimakasih dan peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orangtuaku tercinta, untuk Mamakku (Eva Susanti) dan Ayahku (Farizal) yang telah banyak berkorban untuk diriku, yang selalu memenuhi kebutuhanku dan merupakan sumber Support System terbaik dan terbesar dalam hidupku..
2. Untuk adikku tersayang, (Rasya Fidella) yang selalu memberi keceriaan serta selalu mendukungku dan yang selalu ku banggakan.
3. Untuk kedua pembimbingku Bapak Dr. Kusen, S.Ag. M.Pd dan Bapak Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd, terima kasih untuk segala bimbingan yang terbaik.
4. Untuk kedua penguji saya Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons dan Bapak Dr. Muhammad Idris, MA telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Untuk bibi (Richa Apriyanti), (Maryani Kartiwa), mamang (Bayu Segara), (Joko Sutrisno), tante (Elvi), mama (Efni Yanti) yang telah mendukung saya dan memberi motivasi tanpa henti.
6. Untuk sahabat terbaikku Sri Anisa Nur Safitri, A. Md. Keb yang selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk teman seperjuanganku Nadila Cantika Putri, Nadya Fajrika, Muhamad Afrizal, Novita Sari, Rini Hartati, yang selalu saling mendukung untuk terselesainya pembuatan skripsi ini

8. Untuk teman kelompok FGD, Nada Maghpiroh, Messi Sulastri, Chintyah Nurjanah, Melsy Septiana terima kasih telah berjuang bersama-sama.
9. Untuk sahabat virtualku Vania Inasa dan teman-teman virtual mobile legensku terima kasih selalu mendukungku serta motivasi yang tiada henti sampai sekarang.
10. Teman-teman semua prodi PAI Angkatan 2019 terutama PAI lokal D.
11. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang ku banggakan.
12. Untuk Almamater IAIN Curup
13. Untuk Agama, Nusa dan Bangsa

**KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
PEMBELAJARAN PAI YANG EFEKTIF PADA SISWA KELAS VIII C  
DI SMP NEGERI 1 KEPAHIANG**

Oleh :

Melisa Eka Putri (19531091)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan yang menyebabkan situasi pembelajaran menjadi kurang efektif yaitu peserta didik yang meribut, keluar masuk saat pembelajaran dan kurangnya fasilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran pai yang efektif.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru PAI dan siswa. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; data primer, berkaitan dengan data awal; data sekunder, berkaitan dengan data tambahan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan teknik analisis data di lapangan yaitu; reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada teknik keabsahan data dalam penelitian ini, pemeriksaan dengan melakukan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kreativitas guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang efektif ialah dengan menggunakan menggunakan metode, media pembelajaran itu sangat mempengaruhi; kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ialah meningkatkan kualitas pembelajaran guru kreatif melakukan berbagai strategi yang dilakukannya untuk meningkatkan kecerdasan siswa, mendispilkan peserta didik, menumbuhkan motivasinya, serta juga menerapkan berbagai macam-macam metode, penguasaan kelas, media belajar dan sumber belajar; faktor pendukung dan penghambat bisa dari siswa itu sendiri, faktor sarana dan faktor prasarana.

**Kata Kunci** : Kreativitas Guru, Pembelajaran PAI, Efektif

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGAJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Kreativitas Guru .....	10
2. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran .....	12
3. Manfaat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran .....	16
4. Ciri-Ciri Kreativitas.....	17
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas .....	20
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	23
1. Pengertian Pembelajaran .....	23
2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah .....	25
4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI.....	26
5. Pembelajaran PAI Yang Efektif .....	27

C. Penelitian Terdahulu .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Tempat Penelitian .....	38
D. Sumber Penelitian .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Teknik Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	46
B. Hasil Temuan Penelitian .....	53
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Periode Kepala Sekolah .....	48
Tabel 4. 2 Data Guru Dan Pegawai.....	50
Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan kunci pengembangan dan pemajuan daya kreatif anak. Seorang guru yang ingin menginspirasi kreativitas pada siswanya harus terlebih dahulu mencoba menjadi kreatif sendiri. Secara umum, guru kreatif melatih orang-orang kreatif dalam lingkungan yang mendukung. Kreativitas harus mengubah anggapan lama bahwa pendidikan adalah suatu sistem di mana faktor-faktor sebelumnya dikumpulkan, dipelihara dan disistematisasikan.

Mengajar merupakan kegiatan membimbing agar peserta didik mengalami proses belajar. Pembelajaran yang efektif adalah kegiatan belajar mengajar yang dapat membawa peserta didik untuk belajar dengan efektif. Dengan demikian pembelajaran yang efektif yang bermakna membawa pengaruh dan makna tertentu bagi peserta didik, oleh karena itu perencanaan pembelajaran yang dirancang guru harus dilaksanakan dengan tepat dan mencapai hasil belajar dan

---

<sup>1</sup> Abd Rahman,dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Makasar. 2022. Vol.2 NO.1 hlm.2

kompetensi yang diterapkan. Demikian pembelajaran yang efektif dan bermakna menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung dapat mewujudkan keterampilan, yaitu peserta didik menguasai kompetensi serta keterampilan yang diharapkan.

Surat An-Nahl Ayat 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي  
هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*<sup>2</sup>

Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa, dimana guru menggunakan strategi yang berbeda untuk menyampaikan materi. Dengan strategi ini diharapkan siswa memperoleh materi dan ketuntasan belajar pun tercapai. Namun hal ini tidak selalu terjadi, keberagaman siswa dapat menjadi penghambat dalam belajar, karena metode belajar mereka juga berbeda..

Untuk memperoleh penguasaan dalam pembelajaran, seorang guru tidak dapat hanya menggunakan satu metode belajar mengajar yang digunakan di semua kelas. Oleh karena itu, kreativitas guru dan kemampuan memahami gaya

---

<sup>2</sup> Q.s An-Nahl Ayat 125

belajar siswa sangat penting untuk menciptakan suasana sekolah yang lebih kondusif dan menyenangkan untuk belajar. Hal ini menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi guru, siswa dan semua orang yang terlibat .

Bagaimanapun, tugas seorang guru sangat kompleks, sehingga ia harus memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Guru harus memiliki keterampilan profesional dalam pekerjaannya menerapkan konsep teknologi pembelajaran dalam memecahkan masalah pendidikan atau pembelajaran. Khususnya bagi guru agama Islam yang selain mengajarkan akhlak dan akidah, memiliki harapan yang tinggi terhadap kreativitas dan peran guru sebagai seorang pendidik. Guru tidak hanya memberikan ilmu kepada anak didiknya, tetapi penanaman nilai dan karakter juga harus diperhatikan.

Berdasarkan undang undang no 20 pasal 3 tahun 2003 tentang dasar, fungsi, dan tujuan yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kreativitas adalah pembelajaran yang harmonis berdasarkan tiga prinsip kreativitas, rasa dan kemauan, menciptakan hal-hal baru untuk menginspirasi dan memperkuat kepercayaan diri siswa sehingga dapat meningkatkan

pembelajarannya.<sup>3</sup> Ketika proses belajar mengajar di kelas, guru harus berinteraksi dengan siswanya untuk menyampaikan materi. Guru membantu siswa memahami dan menikmati materi. Kreativitas guru dalam mengajarlah yang merangsang minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses belajar mengajar.

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran dan guru harus mendemonstrasikan dan mendemonstrasikan proses kreatif tersebut. Kreativitas ditandai dengan tindakan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak disadari oleh seseorang, atau kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.<sup>4</sup>

Seorang guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan membutuhkan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam lembaga pendidikan resmi, madrasah dan sekolah, guru merupakan bagian penting yang bertugas melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ismail bahwa guru selalu memiliki tugas untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar mengajar, yang berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Seorang guru harus mampu menerapkan strategi-strategi tertentu dalam menerapkan metode mengajarnya secara tepat, efisien dan efektif

---

<sup>3</sup> Mas'ud, Abdurrahman, Paradigma Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 165

<sup>4</sup> Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah yang Professional, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), hlm. 51

untuk meningkatkan kegiatan belajar dan memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.<sup>5</sup>

Menjadi guru yang kreatif tidak terjadi dalam semalam, tetapi muncul dari pembelajaran yang dihasilkan dari pengalaman yang Anda miliki. Guru kreatif adalah guru yang kreatif dalam penyusunan metode, perangkat, media dan isi materi pembelajaran. Kreativitas guru ditransfer ke siswa dalam jangka pendek dan panjang. Siswa belajar dalam proses pembelajaran, disadari atau tidak, biasanya dari kreativitas gurunya. Berbagai kegiatan pembelajaran dapat merangsang semangat dan keingintahuan siswa untuk mempelajari pendidikan agama Islam.

Selain faktor kreativitas guru, efisiensi kerja guru juga mempengaruhi proses pembelajaran. Hal ini karena kinerja guru tersebut berkaitan dengan perannya dalam proses pembelajaran. Guru merupakan penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru berperan dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan. Guru adalah perencana, pelaksana, dan pendamping pembelajaran di kelas.<sup>6</sup>

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun kelompok, di sekolah maupun di luar sekolah. Karena profesinya sebagai guru berdasarkan panggilan jiwa, maka tugas guru sebagai pendidik berarti

---

<sup>5</sup> Ismail SM, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Media Group, 2008), hlm. 25

<sup>6</sup> Ondi Saundi, Etika Profesi Keguruan, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 3

mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan serta mengajarkan nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi kehidupan anak didik, sehingga dapat ditiru atau diteladani oleh peserta didik.<sup>7</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan pada ibu Tri Wulandari, S. Pd.i bahwa beliau mengajar menggunakan berbagai kreativitas seperti menggunakan PBL, poster, dan cardshort. Sehingga lebih meningkatkan lagi minat para siswa saat pembelajaran PAI. Keberhasilan siswa untuk belajar secara efektif tidak lepas dari peran guru dalam melakukan pendekatan dan pengontrolan terhadap siswa dalam kelas, melakukan interaksi yang baik dan harus kreatif dalam menciptakan suasana pengajaran yang menyenangkan sehingga anak lebih efektif dalam belajar dan lebih maksimal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penelitian ini penting dilakukan dengan mengangkat judul “Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang”. Dari penelitian ini kita akan melihat bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan kreativitas mereka dalam mengajar siswa kelas VIII C yang bersekolah di SMP Negeri 1 Kepahiang. Disini para guru diharuskan untuk dapat mencari metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar agar tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat dicapai dan diterapkan dengan baik. Subjek penelitian yang utama yaitu guru PAI kemudian siswa kelas dan juga bisa berkolaborasi dengan guru lainnya sebagai data tambahan dalam penelitian.

---

<sup>7</sup> Hasibuan dan Moedjiono, Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm 40

Memperhatikan dari uraian yang telah dipaparkan diatas menunjukan bahwa guru PAI dalam melakukan proses pembelajaran dan berkreasi yang mungkin belum semua guru melakukan hal tersebut maka peneliti menganggap penting untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Pai Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C DI SMP Negeri 1 Kepahiang”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, yang menjadi Batasan fokus penelitian ini adalah :

1. Kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.
2. Menganalisa upaya persiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran yang menarik sehingga lebih efektif.
3. Subjek penelitian difokuskan pada guru PAI dan siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang sehingga pembahasannya tidak meluas dan fokus pada aspek tertentu.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang?

2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut dijelaskan di bawah ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada khususnya kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.

## 2. Secara Praktis

### a. Tenaga Pendidik

Diharapkan untuk menjadi sumber pendukung dalam pembelajaran dan bermanfaat kepada guru mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.

### b. Bagi Sekolah

Dapat menjadi pengembang pemahaman mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang.

### c. Peneliti

Untuk menambah wawasan dari objek yang diteliti untuk menjadikan bekal dikemudian hari serta menambah pengalaman dalam bidang pendidikan maupun karya ilmiah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Kreativitas Guru**

Kreativitas dalam KBBI adalah kemampuan menciptakan, suatu daya cipta berupa kreasi.<sup>1</sup> Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menciptakan sesuatu yang baru, berupa gagasan atau karya nyata, berupa ciri-ciri dapat diterapkan atau tidak dapat diterapkan, dalam karya baru atau kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang berbeda dari yang sudah ada.<sup>2</sup>

Menurut Torrance berpendapat bahwa konsep kreativitas adalah proses peka terhadap masalah, kelemahan atau kesenjangan, kurangnya informasi, salah elemen, ketidakharmonisan, mengenali kesulitan, mencari solusi, mengajukan pertanyaan atau merumuskan hipotesis melalui tes dan retes yang dimodifikasi dan hasilnya dikomunikasikan.<sup>3</sup>

Menurut Mayesky berpendapat bahwa pengertian kreativitas adalah cara berpikir dan berbuat sesuatu sesuai gayanya dan berbeda pada setiap orang.<sup>4</sup>

Menurut Hendrick menjelaskan pengertian kreativitas adalah proses mengungkapkan pengalaman masa lalu dan menempatkan pengalaman

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed,4, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 739.

<sup>2</sup> Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm. 191

<sup>3</sup> Luluk Asmawati, Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 11 Edisi, April 2017.

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 145-146

Bersama dalam pola baru, ide, atau produk baru.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk memecahkan masalah dengan rinci, cara berpikir dan sesuai dengan caranya sendiri serta proses bagaimana mengungkapkan pengalaman masa lalu serta menempatkan pengalaman bersama dalam pola baru, ide atau produk baru.

Kreativitas adalah "kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan menggunakan imajinasi, fantasi atau khayalan".<sup>6</sup> Kreativitas adalah bukti keunikan seseorang. Guru harus menguasai berbagai teknik dan model pengajaran, memimpin pembelajaran individu dan kelompok, serta peka terhadap perkembangan anak, penuh perhatian dan toleransi, serta kreativitas yang tinggi.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membangkitkan dan mengembangkan gagasan baru, ide-ide baru sebagai pengembangan ide-ide yang dihasilkan sebelumnya, dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang muncul. Kreativitas adalah kemampuan pemecahan masalah yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan ide orisinal atau menghasilkan sesuatu yang adaptif (fitur kegunaan) yang dikembangkan sepenuhnya. Kreativitas dan kecerdasan manusia bergantung pada berbagai kemampuan mental .<sup>7</sup>

Kreativitas seorang guru adalah kemampuan guru untuk memunculkan

---

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 148

<sup>6</sup> Balhadi Sutadiputra, *Aneka Problema Keguruan* (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 102

<sup>7</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 271.

ide dan konsep baru, menemukan sesuatu yang baru dan menghasilkan sesuatu yang baru. Jadi jika guru kreatif maka siswa juga akan kreatif, dan kreativitas itu sendiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>8</sup>

Kreativitas guru dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa lebih semangat belajar dan terhindar dari kebosanan. Siswa termotivasi dan senang dengan guru yang penuh kreativitas. Kreativitas dapat mengarah pada dua bagian, yaitu kreativitas guru dalam mengajar dan pemanfaatan lingkungan belajar.<sup>9</sup>

Jika konsep kreativitas mengacu pada guru, maka kreativitas mengacu pada kemampuan guru untuk memunculkan ide atau karya yang tepat, dan kombinasi baru dan yang sudah ada, untuk memecahkan masalah yang dihadapi.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam memunculkan ide dan konsep baru, menemukan sesuatu yang baru dan menghasilkan sesuatu yang baru untuk meningkatkan motivasi siswa, lebih semangat belajar untuk menjadi diri sendiri.

## **2. Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Di dalam kelas, pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak muncul begitu saja, namun

---

<sup>8</sup> Haris Mahmud, Isnanto, Jumriati Sugeha. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Informal*, 08(2), hlm 779.

<sup>9</sup> Ifni Oktiani, Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, vol. 5 No. 2 November 2017.

<sup>10</sup> S. C. Utami Munandar, Kreativitas dan Keterbakatan, hlm. 56.

dengan guru yang kreatif merencanakan pengelolaannya agar aktivitas siswa menjadi lebih mudah dan menumbuhkan semangat siswa terhadap proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Adapun indikator kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai berikut:

1) Menguasai Bahan Atau Menyiapkan Materi

Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru harus mempersiapkan penguasaan materi pengajaran atau materi yang akan diajarkan. Selain menguasai materi yang diajarkannya, guru pendidikan agama Islam tidak segan-segan dalam melaksanakan pembelajaran. Sebaliknya, jika guru tidak menguasai materi dengan baik, timbul keraguan terhadap apa yang diajarkan.<sup>12</sup>

2) Mengelola Program Mengajar

Pengelolaan program belajar mengajar sangat penting untuk keberhasilan pengajaran. Kemampuan guru dalam mengelola program belajar mengajar tercermin dari kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan caranya sendiri, yang tercermin dalam RPP yang disiapkan guru sebelum mengajar kelas.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 123.

<sup>12</sup> Abdul Kadir Munsyi dkk, *Pedoman Mengajar* (Surabaya: al-Ikhlash, 1996), hlm. 162.

<sup>13</sup> Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.132.

### 3) Manajemen Kelas

Pengelolaan kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan, memelihara dan mengelola kondisi pembelajaran yang optimal ketika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas adalah proses memilih dan menggunakan alat yang tepat untuk masalah dan situasi kelas.<sup>14</sup> Misalnya, dalam penataan ruang kelas, Penataan tempat duduk, penataan bahan ajar dll.

Dalam pengelolaan kelas, kreativitas guru dalam pengelolaan kelas bertujuan untuk:

- a) Mendukung siswa dalam pembelajaran bersama dan kolaboratif
- b) Menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar

### 4) Pemilihan metode belajar yang bervariasi

Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan atau menyajikan materi kepada siswa di kelas, baik secara individu maupun kelompok, agar kelas dapat menyerap, memahami dan menggunakannya dengan baik. Namun pemilihan metode pembelajaran tidak boleh sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang antara lain harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.<sup>15</sup> Contohnya jika tujuan pembelajarannya, yaitu “agar siswa mampu melaksanakan sholat”, maka metode yang tepat

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 172.

<sup>15</sup> Suryosubroto., *Op. Cit*, hlm. 142.

dipergunakan adalah metode praktek (demonstrasi).

5) Penggunaan media belajar yang beragam

Media pembelajaran pada umumnya merupakan alat untuk belajar mengajar. Apa saja yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, keterampilan belajar atau untuk meningkatkan proses belajar. Fungsi media pembelajaran (1) membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak yang diajarkan, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) mendorong guru mengembangkan pengetahuan media pembelajaran.<sup>16</sup> Kreativitas guru dalam media pembelajaran bertujuan untuk:

- a) Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam materi belajar.
- b) Membantu siswa mengintegrasikan materi pembelajaran ke dalam situasi nyata.

6) Evaluasi pembelajaran

Istilah penilaian sering digunakan dalam dunia pendidikan. Dalam konteks ini, evaluasi berarti evaluasi atau pengukuran. Mengukur pada dasarnya adalah tentang penetapan ukuran secara sistematis pada suatu objek. Penentuan bilangan ini merupakan usaha untuk menggambarkan sifat-sifat benda.

. Semua gejala atau objek dinyatakan dalam bentuk angka atau titik dan objek yang diukur dapat berupa fisik atau non fisik. Penilaian adalah

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 301.

suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan aspek tertentu.<sup>17</sup>

Adapun tujuan dan fungsi evaluasi yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan umpan balik terhadap proses belajar mengajar dan melaksanakan program perbaikan siswa.
- b) Menentukan kemajuan masing-masing siswa, yang antara lain akan digunakan untuk melaporkan kepada orang tua.
- c) Untuk mengetahui kemajuan, perkembangan dan keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau menyelesaikan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu.
- d) Menentukan tingkat keberhasilan kurikulum untuk lebih mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum sekolah ini.<sup>18</sup>

### **3. Manfaat Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran**

Dalam belajar dan mengajar, kreativitas dalam belajar merupakan bagian yang sangat penting. Peran kreativitas guru tidak hanya menunjang proses belajar mengajar dengan melingkupi salah satu aspek fitrah manusia, tetapi juga mencakup aspek lainnya yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Secara umum kreativitas guru merupakan keunggulan, terutama kreativitas guru dalam pengelolaan kelas dan dalam pemanfaatan lingkungan belajar:

---

<sup>17</sup> Djemari Mardapi, Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan (Yogyakarta: NuhaMedika, 2012), Hlm. 7.

<sup>18</sup> M. Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 5.

- 1) Membuat landasan konkrit dari konsep-konsep abstrak untuk mengurangi pemahaman verbal.
- 2) Tunjukkan barang-barang yang terlalu besar dan tidak mungkin untuk dibawa ke dalam kelas. Pasar, hewan liar besar, peralatan militer, dan lain-lain, yang semuanya tidak dapat dibawa ke dalam kelas, dapat direpresentasikan dengan memajang foto, film atau gambar yang menjadi bagian dari media kelas.
- 3) Menciptakan motivasi belajar siswa.
- 4) Mampu mengatur dan mengontrol kecepatan belajar siswa.
- 5) Memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungannya.<sup>19</sup>
- 6) Masalah yang berkaitan dengan keberhasilan dalam mengelola pembelajaran dan menyelaraskan siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kondisi kelas yang lebih tertib, terkendali dan terpantau, menciptakan kondisi kelas yang aman, tenang dan serasi yang mendorong terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang terkendali.<sup>20</sup>

#### **4. Ciri-Ciri Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan berpikir atau berpikir secara berbeda, memunculkan berbagai alternatif jawaban atas suatu masalah yang sama benarnya. Dengan itu, Guilford menemukan bahwa faktor-faktor penting

---

<sup>19</sup> Ibid.,340

<sup>20</sup> Ibid.,340

berikut mencirikan kemampuan berpikir kreatif:<sup>21</sup>

- a) Kelancaran berpikir (*fluency of thinking*), kemampuan untuk dengan cepat menghasilkan banyak pemikiran yang muncul di benak. Pemikiran lancar berfokus pada kuantitas, bukan kualitas.
- b) Keluwesan (*flexibility*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan pemikiran, jawaban atau pertanyaan yang berbeda, untuk melihat masalah dari perspektif yang berbeda, untuk mencari opsi atau arah yang berbeda dan untuk mengetahui bagaimana menggunakan pendekatan atau cara berpikir yang berbeda. Orang kreatif adalah orang yang dapat berpikir secara luwes. Mereka dapat dengan mudah membuang cara berpikir lama dan menggantinya dengan cara berpikir baru.
- c) Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide dan menambahkan atau menyempurnakan detail dari suatu objek, ide atau situasi agar lebih menarik .
- d) Keaslian (*originality*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide unik atau kemampuan untuk menghasilkan ide-ide orisinal.
- e) Kemampuan mengevaluasi (*evaluation*), yaitu kemampuan untuk membuat penilaian sendiri dan memutuskan apakah suatu pertanyaan benar atau suatu tindakan masuk akal dan tidak hanya menghasilkan ide tetapi juga menerapkannya.
- f) Rasa ingin tahu, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak,

---

<sup>21</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami (Jogjakarta: Menara Kudus, 2002), hlm.49.

selalu bertanya, memperhatikan banyak hal, mengamati dengan peka dan ingin tahu atau menyelidiki.

- g) Bersifat imajinatif/fantasi, yaitu dapat menunjukkan hal-hal atau membayangkan hal-hal yang tidak pernah terjadi atau tidak pernah terjadi dan menggunakan imajinasi tetapi dapat membedakan antara fantasi dan kenyataan.
- h) Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu mempunyai dorongan untuk menghadapi masalah yang sulit, mengalami tantangan dalam situasi yang kompleks, dan tertarik pada tugas yang menantang .
- i) Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani berpendapat meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik dari orang lain.

Secara umum, kreativitas sering dikaitkan dengan individu yang tidak seperti biasanya, misalnya keras kepala, keras kepala, suka menciptakan sesuatu yang baru dan mengeluarkan kreasi baru. Kreativitas dapat dilihat sebagai proses berpikir tentang berbagai ide atau memecahkan masalah yang ingin dilakukan seseorang.

Menurut Mark Sund ciri-ciri atau karakteristik guru kreatif adalah sebagai berikut:

- a) Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar sehingga mendorong guru untuk mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan kegiatannya dan pekerjaan guru..
- b) Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu.

- c) Guru kreatif memiliki sikap yang ekstrovert atau lebih terbuka terhadap hal-hal baru dan selalu ingin mencoba serta dapat menerima komentar dan saran dari siapapun tentang pekerjaan Anda.
- d) Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal baru melalui percobaan dan pengamatan langsung serta melalui kegiatan penelitian.<sup>22</sup>

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas merupakan kemampuan cara seseorang untuk berfikir serta bertingkah laku. Biasanya seseorang memiliki berbagai macam ciri-ciri kreativitas untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

## **5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas**

Faktor yang mempengaruhi kreativitas meliputi aspek kognitif dan kepribadian. Faktor kemampuan berpikir terdiri dari kecerdasan dan pengayaan materi berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadian meliputi rasa ingin tahu, rasa percaya diri dan percaya diri, kemandirian dan kemauan mengambil resiko.

Pada awalnya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, disadari bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan, yang dapat memberikan kebebasan individu untuk mendukung, sehingga apa yang diterimanya dari lingkungan berkembang. Kemudian berkembangnya kreativitas menjadi

---

<sup>22</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas Dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 25

sebuah karya yang tidak lepas dari budaya dan pengaruh masyarakat tempat individu-individu tersebut tinggal.

Perkembangan selanjutnya menemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Utami Munandar mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas dalam hal ini adalah usia. Usia berperan aktif dalam kreativitas karena kreativitas adalah kemampuan berpikir. Misalnya, semakin tinggi seseorang, semakin tinggi kreativitasnya. Kemudian juga tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan mempunyai pengaruh penting terhadap perkembangan kreativitas. Misalnya semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin tinggi kreativitasnya atau semakin banyak ilmu yang dimilikinya maka semakin kreatif pula dia. Proses belajar mengajar berjalan lancar bila didukung oleh seluruh tempat, karena masalah ruang merupakan masalah akut dalam pendidikan dan perlu dilakukan pembaharuan dalam reformasi pendidikan mulai dari gedung sekolah hingga bahan ajar. Seseorang menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat sehingga muncul pemikiran kreatif.<sup>23</sup>

Faktor yang menumbuhkan kreativitas juga meliputi dorongan dari kepribadian guru itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab profesional, keinginan yang kuat dari guru untuk memperluas pengetahuan siswa, semangat anak untuk belajar, dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung sekolah

---

<sup>23</sup> Muhammad Ali & Muhammad Asrori, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53-54.

yang berguna dan bermanfaat. mendukung guru sangat kreatif dalam pembelajaran sehingga faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran efektif :

a. Dorongan dari dalam pribadi guru, yaitu meliputi:

- 1) Bentuk tanggung jawab profesi, yaitu adanya motivasi untuk perubahan, kedisiplinan guru, dan munculnya ide-ide kreatif guru.
- 2) Keinginan guru dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa serta semangat siswa dalam belajar seperti memberikan motivasi terus menerus.
- 3) Siswa yang antusias mendukung kegiatan pembelajaran guru untuk selalu bertindak secara kreatif.

b. Lingkungan sekolah, yaitu meliputi:

- 1) Kebijakan sekolah berupa pelatihan dan bimbingan untuk guru.

c. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, juga menjadi sangat membantu dan mendukung guru untuk bertindak sangat kreatif dalam pembelajaran.

Faktor penghambat sendiri biasanya adalah kembali lagi kepada gimana guru itu bertanggung jawab serta kemampuan siswa cara mengajar dengan metode, serta sumber belajar yang telah terencanakan. Adapun faktor penghambat kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah:

- a. Faktor dari dalam diri guru, yaitu meliputi:
  - 1) Lemahnya rasa bertanggung jawab guru
  - 2) Masalah yang ada dalam diri guru
- b. Faktor dari siswa, yaitu meliputi:
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima cara mengajar guru dengan cara menggunakan beragam metode tertentu yang telah disiapkan dan direncanakan.
  - 2) Kemampuan siswa dalam cara menerima cara mengajar guru dengan menggunakan sumber tertentu yang telah di rencanakan.
  - 3) Sarana dan Prasarana
    - Kurangnya sarana dan prasarana disekolah merupakan salah satu juga faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas guru.<sup>24</sup>

## **B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Nasution, belajar adalah kegiatan di mana lingkungan diatur atau dikelola dengan sebaik mungkin dan dihubungkan dengan siswa sehingga terjadi pembelajaran. Menurut Gulo mendefinisikan belajar sebagai upaya untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ummul Khairina. Kreativitas Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Efektif Pada Kelas VII Di SMPN 1 Kecamatan Suliki. Vol.1 No.4. UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukit Tinggi. 2022 Hal 63-73.

<sup>25</sup> Rifki Festiawan, *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas jendral Soedriman (2020) hlm 11-12

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “Instruction” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructs* atau “*Intrue*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran harus memungkinkan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara siswa, siswa dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya untuk memperoleh keterampilan dasar.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana guru mengemban peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Strategi instruksional adalah metode dan pendekatan yang komprehensif yang menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran salah satu cara yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dalam menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa kemudian dapat melakukan kegiatan belajar secara efisien dan efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

## **2. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya guru pendidikan agama Islam untuk mendidik siswa mencapai tujuan yang diinginkan menjadi

---

<sup>26</sup> Jurnal, Ibrahim, R. Kurikulum dan Pembelajaran.

manusia sempurna atau menjadi manusia sempurna yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam..<sup>28</sup>

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah**

Pendidikan agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Menurut Muhaimin Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. PAI berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- b. PAI berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. PAI berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. PAI menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi PAI mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan

---

<sup>27</sup> M. Yusuf Ahmad, Siti Nurjanah, Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa. Jurnal AI – hikmah Vol. 13, No. 1, April 2016

<sup>28</sup> Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21

supra rasional.

- g. PAI berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.
- h. PAI mengandung pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam banyak hal, membutuhkan keterbukaan dan toleransi atau semangat ukhuwah islamiyah. Pendidikan agama yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa harus menjadi inti dari pengembangan pendidikan sekolah, terutama untuk mengantisipasi krisis moral atau moral, termasuk peningkatan kualitas pengajaran. Tapi itu lebih tergantung pada manajemen sekolah.<sup>29</sup>

#### **4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI**

Menurut Hasbi Ash-Shidqi, ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi:

- a. Tarbiyah Jismiyyah, yaitu semua bentuk pendidikan yang ada memberi makan dan menyehatkan tubuh, memperkuatnya untuk menahan kesulitan yang dihadapinya selama pengalamannya
- b. Tarbiyyah Aqliyah, yaitu berupa pendidikan dan pengajaran yang hasilnya dapat melatih akal untuk mengasah otak, seperti berhitung.
- c. Tarbiyyah Adabiyah, yaitu semua praktik dan teori yang dapat meningkatkan pikiran dan meningkatkan perilaku. Tarbiyyah Adabiyah atau pendidikan budi pekerti dalam ajaran Islam merupakan salah satu

---

<sup>29</sup> Su' dadah, Jurnal Kependidikan, Vol. II No. 2 November 2014, hlm 16.

pelajaran penting yang harus diajarkan agar manusia dapat mengikuti dan menerapkan akhlak, dimulai dari keteladanan Nabi Muhammad SAW..<sup>30</sup>

## 5. Pembelajaran PAI Yang Efektif

Efektif adalah perubahan yang membawa efek, makna, dan manfaat tertentu. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan fakta bahwa pemberdayaan aktif siswa berada di latar depan.<sup>31</sup>

Menurut Mardiosmo efektif adalah hubungan antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Pencapaian memilih tujuan yang benar dan tepat dari beberapa pilihan, atau cara mengambil keputusan dari beberapa pilihan lainnya.<sup>32</sup> Pembelajaran PAI dapat dikatakan efektif apabila materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami serta diterapkan dengan baik. Saat proses belajar mengajar berlangsung maka akan ada interaksi antara pendidik dengan siswa yang mana ini merupakan proses komunikasi dalam penyampaian materi. Penciptaan suasana interaksi kegiatan belajar mengajar atau (KBM) yang kondusif yang dapat memotivasi anak didik untuk belajar merupakan salah satu tugas guru.

Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri-cirinya.

---

<sup>30</sup> Mumthanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman*, 4 (1), hlm 91-104.

<sup>31</sup> Fakhurrrazi, Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal At – Tafkir* Vol. 1 Juni 2018.

<sup>32</sup> Cahyani Amildah Citra, Brillian Rosy. Kefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran Siswa Kelas X SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 8 No 2 2020.

Adapun pembelajaran yang efektif dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Belajar secara aktif baik mental maupun fisik.
2. Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup
3. Motivasi guru terhadap pembelajaran dikelas.
4. Pelajaran disekolah perlu dihubungkan dengan kehidupana nyata.<sup>33</sup>

Oleh karena itu, kemampuan menyusun strategi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses belajar mengajar tergantung dari penggunaan strategi pembelajaran itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran dari setiap Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan ke dalam indikator. Cita-cita pendidikan mendorong peserta didik untuk berpikir secara efektif, jernih, objektif dalam situasi apapun. Siswa bertanggung jawab atas sikap dan perilakunya karena bebas menerjemahkan cita-cita dan keinginannya dalam hidup ke dalam tindakan nyata tanpa paksaan..

Dalam rangka pendidikan agama Islam, perlu diciptakan metode-metode yang memanfaatkan pembelajaran dan pengajaran secara tepat guna, yang dicermati oleh para pemerhati peserta didik, guru dan lulusan bidang pendidikan dengan penuh semangat. Pendidikan. Ismail mengatakan bahwa metode merupakan seni yang dapat diwariskan kepada siswa, menurutnya

---

<sup>33</sup> Shalahudin, Ismail, et al. "Analisis kritik terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah" *Jurnal Pendidikan Islam* (2020), hlm 170-188

lebih penting daripada materi itu sendiri.<sup>34</sup>

Dari uraian di atas jelas bahwa pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan tepat dalam semua kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan cara yang dapat dipraktikkan di sekolah. Kehidupan sehari-hari para praktisi pedagogik dan pemerhati pendidikan tentu harus berbenah pada metode dan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.. Sehingga dapat menghasilkan pembelajaran PAI yang efektif di dalam kelas.

### **C. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Hasil Penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Halimurosid, Asep, STIT Buntet Pesantren Cirebon, yang berjudul "Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai di SD Negeri Bingawati Kabupaten Cianjur." Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri BingawatI Kabupaten Cianjur. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil

---

<sup>34</sup> Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Pustaka Rasail, 2008), cet.I, hlm. 12.

penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI sudah baik. Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, bimbingan dan lingkungan belajar yang menarik..<sup>35</sup>

Dari penelitian yang ditulis diatas yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan untuk variabel itu juga sama, yakni sama-sama bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI kepada murid.

2. Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Firdaus, Muhammad Hasan, dan Hidayah Baisa Universitas Ibn Khaldun Bogor, berjudul "Peranan kreativitas guru Pai terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Peduli Kabupaten Bogor secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi yang mengambil data sesuai keadaan sebenarnya di lapangan, tanpa mengubah hasil atau memanipulasi siswa. Materi penelitian, kemudian berdasarkan hasil materi tersebut dicari hubungan antara variabel (x) dengan variabel (y). Diantara hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam pembelajaran di kelas cukup baik sesuai kompetensi keilmuan guru, meskipun guru tersebut berprofesi sebagai guru pendidikan jasmani. Mengenai metode pembelajaran, guru masih lebih dominan jika hanya

---

<sup>35</sup> Halimurosid, A. (2021). Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai. *Tanzhimuna*, 1(1), hlm 19-34.

menggunakan metode ceramah, sehingga masih relatif sedikit menggunakan metode dan lingkungan pembelajaran di dalam kelas. Minat belajar siswa nampaknya masih ada dan siswa masih antusias belajar di kelas.<sup>36</sup>

Terdapat perbedaan antara penelitian saya dan penelitian relevan diatas yaitu tidak menggunakan jenis penelitian yang sama, karena penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan penelitian diatas menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang lebih berfokus kepada pengelolaan data yang bersifat angka, tabel, dan grafik.

3. Penelitian Relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang diteliti oleh Ramadhan, Syahru IAI Muhammadiyah Bima, berjudul "Kreativitas guru SD dalam merencanakan pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap peningkatan toleransi siswa Min 1 Sila." Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil direktur kurikulum dan guru mata pelajaran agama Islam. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitiannya adalah bahwa pengajaran toleransi merupakan salah satu aspek yang sangat ditekankan dalam pembelajaran PAI. Ajaran Islam

---

<sup>36</sup> Firdaus, M. H., & Baisa, H. (2019). Peranan Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. e-Jurnal Mitra Pendidikan, 3(4), hlm 553-566

yang dipelajari dalam mata pelajaran agama Islam tidak hanya dipahami dalam bentuk tekstual normatif, karena ajaran yang diajarkan dalam Al-Quran harus dipahami secara terbuka dan tanpa diskriminasi. Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mata pelajaran PAI hendaknya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga sikap toleransi tidak muncul begitu saja, melainkan merupakan rencana pembelajaran seorang guru PAI.<sup>37</sup>

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang saya teliti adalah terletak pada tujuan penelitian yang sama-sama bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum tentang kreativitas guru PAI dalam mendesain pembelajaran PAI agar tidak monoton untuk penyampaian materi-materi yang ingin guru PAI sampaikan kepada murid. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya juga menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Hasil penelitian relevan ini dilakukan oleh Amin, Muhammad and Rosadi, Kemas Imron dan Hilmi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, berjudul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Sarolangun.” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data pada lingkungan alam (natural condition), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data secara garis besar. observasi, wawancara mendalam dan

---

<sup>37</sup> Ramadhan, S. (2020). Kreativitas Guru Sd/mi dalam Mendesain Pembelajaran Pai dan Implikasinya terhadap Penanaman Sikap Toleransi Siswa di Min 1 Sila. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2), hlm 181-205.

dokumentasi. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Penelitian dilakukan terhadap kepala sekolah, guru dan staf pengajar di SMP Negeri Sarolangun Provinsi Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Sarolangun cukup baik karena guru agama Islam pada umumnya berkualitas; kreatif dalam mengoptimalkan pembelajaran, memanfaatkan metode pembelajaran, mengajar menggunakan teknologi, mengembangkan sumber belajar dan melakukan evaluasi pengajaran dengan baik. Faktor penghambatnya adalah waktu pendidikan agama Islam yang sangat terbatas, kurangnya dukungan, kurangnya kesadaran siswa akan manfaat mata pelajaran, kesadaran guru khususnya guru pendidikan agama Islam untuk memahami makna, model pembelajaran yang kreatif Faktor pendukung: Kemampuan guru dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada dengan baik, kerjasama antar guru lainnya cukup baik. Upaya guru agama Islam untuk meningkatkan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengadakan workshop/pelatihan guru di sekolah dan mengaktifkan guru dalam pelaksanaan Musyawarah Guru Spesialis (MGMP).<sup>38</sup>

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang saya teliti terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan datanya

---

<sup>38</sup> Amin, M., Rosadi, K. I., & Hilmi, H. (2022). *Kreativitas Guru Dalam Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Sarolangun* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).

juga sama- sama menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Hasil penelitian relevan yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Juniarti, Sisti IAIN Bengkulu, “Permasalahan Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Kauri.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan kreatif guru agama Islam dan faktor pendukung dan penghambat guru agama Islam dalam menumbuhkan peserta didik. motivasi belajar di MTs Negeri 2 Kauri dideskripsikan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) permasalahan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Kauri yaitu:

Keterbatasan guru dalam menggunakan sarana dan prasarana sekolah sebagai lingkungan belajar artinya guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dan tidak menggunakan lingkungan belajar dalam pembelajarannya, namun hal tersebut tidak menghalangi guru untuk mengajar dan mengurangi kemungkinan guru akan menggunakannya . lingkungan pembelajaran, sehingga yang digunakan dalam pembelajaran hanya buku cetak dan LKS, b) guru menggunakan metode yang tidak beragam, masih cenderung menggunakan metode ceramah, hal ini dikarenakan waktu yang singkat, maka ia bermaksud untuk mengarang. kreativitas rasio guru PAI untuk menggunakan metode pembelajaran selain ceramah dan hafalan, c) kemauan siswa untuk belajar masih lemah, antara lain karena keterbatasan guru dalam penerapan metode pembelajaran dan

kurangnya media pendukung, sehingga siswa bosan, jadwal waktu yang singkat sehingga guru tidak sempat menjelaskan kembali materi, jika siswa tidak mengerti, siswa tidak mengulang apa yang telah dipelajari di rumah;

2) Solusi untuk mengatasi masalah kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kelompok, dimana fasilitas sekolah dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan mata pelajaran, sebagai metode pembelajaran kooperatif. . sehingga memungkinkan siswa untuk bekerja sama. sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Mendorong belajar siswa ketika guru menempatkan siswa dalam kelompok diskusi dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.<sup>39</sup>

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang saya teliti terdapat pada tujuan penelitian dan jenis penelitiannya. Tujuan penelitiannya masih dalam ruang lingkup bertujuan untuk untuk mendeskripsikan problematika kreativitas guru PAI juga faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, mungkin sedikit ada perbedaan kalau tujuan penelitiannya berfokus hanya kepada memotivasi saja. Jenis penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif jenis penelitian lapangan (fieldresearch).

---

<sup>39</sup> Juniarti, S. (2020). Problematika Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kaur (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme/interpretatif, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alam (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen ilmiah, data, teknik pengumpulan dilaksanakan secara bersudut (gabungan) jalan. ), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan relevansi dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan nyata atau pada objek. Di dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenatentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata danbahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagaimetode yang alamiah.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan.<sup>2</sup> Pendekatan deskriptif ini digunakan karena dalam kegiatan penelitian ini akan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, ( Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 348

<sup>2</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1994), hlm. 288

menghasilkan

data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, cuplikan tertulis dari dokumen, catatan lapangan, disusun dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.<sup>3</sup>

Mengenai penelitian yang penulis lakukan yaitu mencoba menunjukkan kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif bagi siswa SMP Negeri 1 Kepahiang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang memuat jenis penelitian mendalam (field research) dan menggunakan metode deskriptif dalam penyajiannya..

## **B. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah “Benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan”. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek utama adalah Guru PAI, Siswa, Guru lainnya sebagai data tambahan Dalam pemilihan informasi, peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling.

“Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 197

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 kepahiang. Jl. Kihajar Dewantara No.1, Pensiunan, Ke. Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Bengkulu.

### **D. Sumber Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran pai yang efektif pada siswa kelas VIII C di smp negeri 1 kepahiang

Adapun sumber data sebagai berikut :

#### **a. Data Primer**

Data Primer yaitu, data pokok yang bersumber dari guru pai yang mengajar dan siswa kelas VIII C di SMP 1 Negeri Kepahiang.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu, data pendukung yang berbentuk buku, jurnal, dan lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., hlm. 225

yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>6</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Cara menampilkan sesuatu yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam objek yang kasat mata, tetapi hanya didemonstrasikan dalam penggunaannya.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

### **1) Observasi**

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau pengamatan langsung adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa memerlukan alat standar lain yang dirancang untuk keperluan tersebut..<sup>8</sup>

Menurut Poerwandar, dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan tertua karena bagaimanapun juga kita selalu terlibat dalam proses observasi. Semua bentuk penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif, melibatkan aspek observasi.<sup>9</sup> Pada saat observasi peneliti mengamati secara langsung dilembaga pendidikan tersebut dengan melakukan observasi disekolah tersebut peneliti melihat bagaimana cara guru PAI tersebut mengajar, mengelola kondisi kelas,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 309

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 134

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghallia Indonesia, 1988), hlm. 212

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 143

menggunakan metode apa, dan bagaimana cara menyampaikan pembelajaran agar pembelajaran itu bisa tercapai.

## **2) Wawancara**

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang, yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.<sup>10</sup>

Sementara itu, menurut Esterberg, Sugiyono mendefinisikan wawancara (interview) sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membangun makna atas suatu topik tertentu..<sup>11</sup>

Melalui wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi tidak hanya tentang apa yang diketahui melalui observasi, tetapi juga tentang apa yang tersembunyi di dalam subjek. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara dengan informan. Sebagai pedoman bagi peneliti, dalam laporan akhir penelitian, peneliti menyiapkan petunjuk dasar penggunaan benda-benda sesuai kebutuhan yang disusun dalam wawancara..

## **3) Dokumentasi**

Kata dokumen berasal dari bahasa Latin *docere* yang artinya mengajar. Menurut Renier, pendokumentasian Imam Gunawa dimaknai dalam tiga hal. Pertama dalam arti luas, yang mencakup semua sumber, baik

---

<sup>10</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PustakaSetia, 2009), hlm. 131

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 317

sumber tertulis maupun lisan, kedua dalam arti sempit, yang hanya mencakup semua sumber tertulis. Ketiga, hanya surat pengantar yang sangat penting - surat resmi dan dokumen pemerintah, seperti surat perjanjian, undang-undang, konsesi dan lain-lain..<sup>12</sup> Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan data tentang tentang smp 1 kepahiang,

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tentang mengambil dan mengumpulkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengklasifikasikan data, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan mana yang menarik kesimpulan yang mudah dipahami. dari mereka dalam hubungannya dengan diri mereka sendiri dan orang lain.<sup>13</sup>

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Analisis ini digunakan untuk menganalisis jenis-jenis data yang bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur dengan angka.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis subjek. Proses ini terus berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum bahan benar-benar terkumpul dalam kaitannya dengan

---

<sup>12</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta:Bumi Aksara,2016), hlm. 175-176

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm 335.

kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi:

(1) meringkas data, (2) kode, (3) mengeksplorasi tema, (4) membentuk cluster. Metode:

Pilih informasi, ringkasan, atau deskripsi singkat dengan hati-hati dan kelompokkan ke dalam pola yang lebih besar. Hasil pengumpulan data dikelompokkan ke dalam konsep, kategori dan tema, secara berurutan dan interaktif, bahkan secara sirkular. Kompleksitas masalah tergantung pada ketajaman pisau analitik.<sup>14</sup>

## 2. Display Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, bagan, piktogram, dll. Saat menyajikan data, data disusun dan ditata dalam model relasional agar lebih mudah dipahami. Hal ini berbeda dengan penelitian kualitatif yang penyajian datanya berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (2014), teks naratif paling sering digunakan untuk merepresentasikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam

---

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, hlm 11

melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik dan menguji kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (2014) adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal..

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif mungkin konsisten atau mungkin tidak konsisten dengan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Lalu mengapa? Karena sebagaimana telah disebutkan di atas, masalah penelitian kualitatif dan perumusan masalah masih bersifat awal dan berkembang setelah peneliti bekerja di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa gambaran atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya samar-samar atau bahkan samar-samar sehingga menjadi jelas pada pemeriksaan. Kesimpulan ini bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, atau hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan (Bandung 2017), hlm 118-119.

## G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan pemeriksaan kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), keterpercayaan (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas)..<sup>17</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memperluas pengamatan, meningkatkan determinasi penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, menganalisis kasus negatif, dan meninjau anggota. Namun hanya beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas data penelitian sebagai berikut:

#### a. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti memeriksa informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi teknik perolehan data, dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

#### b. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan informasi yang ditemukan oleh peneliti. Itu sebabnya peneliti

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) H. 366

menyertakan foto atau dokumen asli saat membuat laporan, agar hasil penelitian lebih terpercaya.

c. Mengadakan Member Check

Konfirmasi keanggotaan merupakan proses membandingkan informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang diperoleh informan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Jika informasi yang ditemukan diterima oleh penyedia informasi, ini merupakan tanda kebenaran informasi dan meningkatkan kredibilitas. Inspeksi anggota dapat dilakukan setelah menerima pengamatan atau kesimpulan..<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, H.367

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP Negeri 1 Kepahiang**

SMP Negeri 1 Kepahiang adalah sebuah sekolah menengah di Jl. Ki Hadjar Dewantara, Kepahiang. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas di daerah Kepahiang. NIP SMP Negeri 1 Kepahiang adalah 10702249. Pendahulu SMP Negeri 1 Kepahiang adalah sekolah swasta di Pasar Kepahiang (sekarang pusat perbelanjaan). Didirikan pada tahun 1960-an, sekolah swasta ini terdiri dari tiga ruang kelas. Nama kepala sekolah saat itu adalah Tobing. Kemudian Persatuan Orang Tua Siswa dan Guru (POMG) sekolah tersebut diubah menjadi perkebunan kopi di Eläketak. Pada tahun 1967, POMG membangun tiga ruang kerja. Kemudian gedung sekolah tersebut memiliki gedung sekolah umum atau SMP Negeri Kepahiang. Pada tahun 1968, sekolah menengah dipindahkan ke perkampungan senior di Jalan Ki Hajar Dewantara. Kepala sekolah pertama sekolah ini adalah Manik. SMP Negeri pada waktu itu hanya memiliki enam tenaga pengajar. Tiga orang berstatus pegawai negeri sipil (PNS), dan tiga orang berstatus guru honorer (guru tidak tetap).

Setahun kemudian, pada 1969, bantuan pemerintah datang dalam bentuk dua ruang kerja. Pada tanggal 12 Agustus 1963, Dinas Pendidikan Daerah Sumatera Selatan Palembang memberikan pengalihan dari sekolah swasta ke sekolah negeri. Saat itu Bengkulu baru saja lepas dari provinsi

Sumatera Selatan, sehingga urusan pemerintahan belum sepenuhnya dialihkan ke provinsi baru. Staf pengajar saat itu antara lain Manik, Aritonang, Abunawar, Amir Hendy, Kayum, Rusman dan Tugimin Hadi Pranot.

Saat sekolah tersebut masih berstatus sekolah swasta, ujian diselenggarakan di SMP Negeri Curup di Curup (saat ini berganti nama menjadi SMP Negeri 1 Curup). Sekolah ini juga berkembang mengikuti tuntutan zaman dan masyarakat. Pada tahun pelajaran 1972/1973 sekolah ini mendapat bangunan lain dari pemerintah berupa tiga buah gedung belajar lokal.

Pada tahun ajaran 1975/1976, pemerintah memulihkan bangunan berupa tiga pusat studi dan satu unit laboratorium ilmiah. Pada tahun 1995, orang tua murid yang diwakili oleh BP3 membeli tanah kosong seharga 15 juta rupiah untuk gedung sekolah guna perluasan dan pengembangan sekolah. Pada tahun 1995, status SMP Negeri Kepahiang berubah menjadi SMP Negeri 1 Kepahiang seiring dengan berkembangnya Sekolah Kepahiang. Pada tahun 1980-an SMP Karya tinggal di sana pada sore hari, selain digunakan untuk belajar di SMP Negeri 1 Kepahiang. Tujuannya adalah untuk menampung anak-anak yang tidak tertampung di SMP Negeri saat itu. Lalu Sekolah Karya berubah menjadi SMP Idhata yang kepala sekolahnya Joko Wijiono.<sup>1</sup>

Adapun pimpinan SMP Negeri 1 Kepahiang dari sejak berdiri sampai sekarang yaitu:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Tanggal 28 Februari 2023

**Tabel 4. 1 Periode Kepala Sekolah**

Kepala sekolah	Periode
Manik	1968 - 1978
Yobahar Ayoeb	1978 - 1984
Idrus Vani, B.A.	1984 - 1990
Drs. Budhi Sumarto	1990 - 1995
Drs. Mahadi C.B.	1995 - 2001
Mulyono, S.Pd.	2001 - 2004
Baihaki Manan, S.Pd.	2004 - 2006
Erni Budiarty, M.Pd.	2006 - 2010
Jonaidi, M.Pd	2010 – 2016
Drs. Sapuandi, M.Pd	2016 – 2021
Marwan, M.Pd	2022- Sekarang

*Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang*

SMP N 1 Kepahiang merupakan Lembaga Pendidikan Negeri yaitu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Terpadu. SMP N 1 Kepahiang berada di Kelurahan Pensiunan, Jalan Merdeka, Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Kode Pos 39172. SMP N 1 Kepahiang merupakan Sekolah Menengah Pertama dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang didirikan pada tahun 2011 dan sudah 'A' berdasarkan SK Akreditasi Nomor: D/kd.07.08/MI/893/2011 dan telah Terakreditasi menerapkan Manajemen Mutu Pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikannya.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Tanggal 28 Febuari 2023

## 2. Visi dan Misi

### a. VISI

Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan.

### b. MISI

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang berbasis kompetensi secara lebih efektif dan efisien dengan meberdayakan seluruh komponen sekolah.
- 2) Mendorong dan membantu untuk mengenali potensi siswa dalam upaya pengembangan diri sebagai aset untuk meningkatkan prestasi.
- 3) Mengoptimalkan kegiatan pemahaman, pengahyatan, pengkajian keimanan, dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui berbagai jenis kegiatan keagamaan.
- 4) Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, asri, dan tertib dalam upaya mendukung pelaksanaan 9k untuk mewujudkan sekolah sebagai wiyata mandala.
- 5) Mempersiapkan peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam berbagai bidang sebagai bekal untuk melakukan ke jenjang pendidikan lebih tinggi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

### 3. Deskripsi Siswa dan Guru

#### a. Data Siswa

Adapun jumlah siswa SMP N 1 Kepahiang pada saat ini berjumlah 1026 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 520 orang dan jumlah siswi perempuan sebanyak 506 orang.<sup>4</sup>

#### b. Data Guru Dan Pegawai

Data guru dan pegawai di SMP Negeri 1 Kepahiang.<sup>5</sup>

**Tabel 4. 2 Data Guru Dan Pegawai**

No	Nama guru	Jabatan
1.	Marwan, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Susi Andriani M.Pd	Wakil kepala sekolah
3.	Susi Andriani M.Pd	Waka kurikulum
4.	Nurhasanah, S.Pd	Waka kesiswaan
5.	Ria liyanti S.Pd	Kepala TU
7.	Budiman S.Si	Sarana dan prasarana
8.	Levika Dian Anggraini, M.Pd	Bendahara
9.	Hamdani, S.Pd	Humas
11.	Raisa Widia Sari, S.Pd	Wali kelas 7 A
12.	Rithma Candra, S.Pd	Wali kelas 7 B
13.	Meida Pasaribu, S.Pd	Wali kelas 7 C
14.	Hevie Aryani, S.Pd	Wali kelas 7 D
15.	Andrea Delta, S.Pd	Wali kelas 7 E
16.	Rika Fitri Yani, S.Pd	Wali kelas 7 F
17.	Elen Oktafiani, S.Pd	Wali kelas 7 G
18.	Weni Septiani, S.Pd	Wali kelas 7 H
19.	Fardia Fuspitasari, M.Pd. Si	Wali kelas 7 I

<sup>4</sup> Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>5</sup> Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

20.	Meri Diana, M.Pd	Wali kelas 7 J
21.	Sri Hartini, M.Pd	Wali kelas 8 A
22.	Vavia Darmayanti, M.Pd	Wali kelas 8 B
23.	Liza Oktafiani Jamilus, S.Pd	Wali kelas 8 C
24.	Emil Diana, S.Pd	Wali kelas 8 D
25.	Ani Susanti, S.Pd	Wali kelas 8 E
26.	Nurul Kurnia Sari, S.Pd	Wali kelas 8 F
27.	Popi Sahara, SE	Wali kelas 8 G
28.	Rince, S.Pd	Wali kelas 8 H
29.	Fifin Purnamasari S.Pd.I	Wali kelas 8 I
30.	Masroniyati, S.Pd	Wali kelas 8 J
31.	Anggonowati, S.Pd	Wali kelas 9 A
32.	Tuti Gustini, S.Pd	Wali Kelas 9 B
33.	Haryanti S.Pd	Wali Kelas 9 C
34.	Noverita, S.Pd	Wali Kelas 9 D
35.	Rismala Dewi, S.Pd	Wali Kelas 9 E
36.	Lasma Rosinta, M.Pd.Si	Wali Kelas 9 F
37.	Rismarini, S.Pd	Wali Kelas 9 G
38.	Makrub, S.Pd	Wali Kelas 9 H
39.	Elsinta Marta Elsa, S.Pd	Wali Kelas 9 I
40.	Tri Wulandari, S.Pd.I	Wali Kelas 9 J
41.	Nur Suriyatno	Guru Seni Budaya
42.	Nurbaiti, S.Pd	Guru IPA
43.	H. Tamit, M.Pd	Guru Matematika
44.	Noverita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
45.	Yeni Rosalina, S.Pd	Guru PPKN
46.	Nazarudin, S.Pd	Guru PAI
47.	Meidy Putra, S.Pd	Guru Matematika
48.	Hamdani, S.Pd	Guru PAI
49.	Levika Dian Anggraini, M.Pd	Guru PAI
50.	Fifin Purnamasari, S.Pd	Guru PAI
51.	Susi Andriani, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia
52.	Rika Fitri Yani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
53.	Nurhasanah, S.Pd	Guru Prakarya
54.	Vavia Damayanti, M.Pd	Guru Bahasa Inggris
55.	Meri Diana, S.P.d	Guru Bahasa Inggris
56.	Tuti Gustini, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
57.	Oktorizal, S.Pd	Guru PJOK
58.	Popi Sahara, SE	Guru IPS

*Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang*

#### 4. Sarana dan Prasana

Daftar sarana dan prasarana di SMP N 1 Kepahiang<sup>6</sup>.

**Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana**

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang kepala sekolah	1
2.	Ruang guru	1
3.	Perpustakaan	1
4.	TU	1
5.	Ruang Kelas	32
6.	Musholah	1
7.	Wc Guru	5
8.	Wc Siswa	23
9.	Komputer	4
10.	Printer	4
11.	Lapangan	2
12.	Meja Guru	80
13.	Kursi Guru	80
14.	Meja Siswa	1043
15.	Kursi Siswa	1043
16.	Papan Tulis	50
17.	Lemari	32
18.	Kotak Sampah	27
19.	Alat Olahraga	-
20.	Meja TU	4
21.	Kursi TU	8
22.	Meja Kepala Sekolah	1
23.	Kursi Kepala Sekolah	1

*Sumber: dokumentasi SMP N 1 Kepahiang*

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, Tanggal 2 Maret 2023

## **B. Hasil Temuan Penelitian**

Kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa SMP Negeri 1 Kepahiang. Kreativitas guru dalam mengajar sangat berpengaruh penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif sehingga pada saat guru menciptakan keterampilan atau kreativitas yang baru atau unik dapat menumbuhkan minatnya siswa dalam belajar PAI. Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dibawah ini akan diuraikan hasil dari penelitian kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif yaitu:

### **1. Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi pembelajaran yang efektif yang terdiri dari kerativitas guru pai melalui pendekatan, serta kreativitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

<sup>7</sup> Seperti yang dilihat oleh peneliti saat di kelas guru mengajar dengan kreatif dan menyediakan berbagai media pembelajaran.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari, S.Pd.i selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII terkait tentang cara guru dalam menciptakan ide-ide baru untuk membuat pelajaran lebih efektif dikelas. Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Biasanya saya mulai dari mengembangkan media yang akan saya gunakan dalam proses pembelajaran, kalau dulu saya hanya menggunakan media papan tulis sekarang saya sudah menggunakan

---

<sup>7</sup> Resvi Anisa, Wedra Aprison, Iswantir M, Arman Husni, Kreativitas Guru PAI dalam Menciptakan Situasi Pembelajaran Efektif Pada Kelas X di SMKN 1 Tanung Raya, Jurnal Multidisplin, Vol. 1, No. 3, Bulan September Tahun 2022

<sup>8</sup> Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

media yang lebih bervariasi seperti menggunakan infokus, poster, dan audio visual.<sup>9</sup>

Selanjutnya mengenai peran guru PAI sebagai pendidik agama dalam menemukan konsep baru agar terciptanya pembelajaran yang efektif, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Biasanya ibuk sendiri dengan memanfaatkan social media, gogle, media-media yang ada dari sana nanti bisa menemukan pembaharuang yang bermanfaat untuk pembelajaran dari pembaruan itu bisa menciptakan pembelajaran yang efektif untuk siswa kalau yang saat ini di rasakan kurang dengan pembaharuan ini mungkin bisa jadi lebih baik jadi itu bisa di mulai dari penggunaan metode, media, dan lain sebagainya.<sup>10</sup>

Selanjutnya tentang strategi yang diterapkan untuk menemukan dan menghasilkan sesuatu yang baru untuk menciptakan pembelajarang yang efektif, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Untuk strategi pembelajaran biasanya sebelum mulai pembelajaran saya mengajak anak-anak untuk bersolawat, kemudian saya me-review materi sebelumnya, disela-sela menyampaikan materi saya melakukan ice breaking dan melibatkan lebih banyak pendapat murid agar mereka lebih berfikir kritis, biasanya saya juga memberikan apresiasi agar mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi, diakhir pembelajaran biasanya saya memberikan kuis untuk nilai tambahan dan menyimpulkan hasil pembelajaran.<sup>11</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII mengenai Apakah dalam mengajar guru PAI mengunkan media yang bervariasi, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varois Al Niero:

Ya, menggunakan media pembelajaran yaitu infokus tapi itu hanya kadang-kadang saja karna tidak cukup.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Dengan Varois Al Niero Siswa Kelas Viic, Tanggal 13 Maret 2023

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya, yang saya ingat biasanya guru PAI menggunakan poster seperti saat materi pembelajaran Tauhid.<sup>13</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Ya, biasanya guru PAI menggunakan media bervariasi saya sering disuruh untuk mengambil infokus atau audio visual untuk melengkapi media pembelajaran kami.<sup>14</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa. Apakah menurut kalian kreativitas guru PAI dalam pembelajaran membuat suasana belajar di kelas lebih menyenangkan, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII

Varios Al Nier:

Ya, biasanya disela-sela pembelajaran guru PAI sering melakukan ice breaking sehingga kami tidak merasa bosan.<sup>15</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Ya, karena biasanya guru PAI mengajak kami bershalawat sehingga dimulai dengan hal yang baik, kemudian adanya kuis-kuis yang menarik untuk menambah nilai.<sup>16</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya, soalnya di dalam kegiatan pembelajaran guru PAI melakukan ice breaking dan selalu memberikan apresiasi untuk kami seperti tepuk tangan, memberikan hadiah kecil sehingga suasana belajar di kelas lebih menyenangkan.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>15</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al Nier Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai apakah menurut kalian media yang digunakan lebih menarik dan muda di pahami siswa kelas

VIII Varios Al Nier:

Ya, setiap pembelajaran PAI guru PAI biasanya menggunakan media gambar sehingga saya lebih mudah memahami materi pembelajaran tersebut.<sup>18</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Ya, media yang digunkan guru PAI lebih menarik dan mudah dipahami seperti media poster .<sup>19</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Varios Al Niero:

Ya biasanya menggunakan poster karna itu media yang paling saya ingat.<sup>20</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya menggunakan poster biasanya atau kami biasanya disuruh mendengarkan menggunakan spekear secara bergantian.

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII C mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran pai yang efektif pada siswa kelas VIII C DI SMP Negeri 1 kepahiang dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan kreativitas dan ide-ide, konsep baru, dan menemukan atau menghasilkan sesuatu yang baru guru mampu meciptakan ide-ide baru sehingga lebih bisa mengembangkan media yang bervariasi, serta meciptakan konsep-konsep yang membuat pembelajaran lebih terarah, kemudian menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggunakan strategi-strategi yang menarik dan mampu di pahami oleh siswa.

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Dengan Varioas Al Nier Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiia, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al nIer Siswa Kelas Viiiia, Tanggal 13 Maret 2023

## **2. Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Di dalam kelas, pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak terjadi, tetapi bimbingan direncanakan oleh seorang guru yang kreatif. Setiap guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sebaliknya jika guru tidak mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif seperti guru hanya dominan menggunakan metode ceramah saja sehingga masih relatif kurang dalam pemanfaatan metode dan media pembelajaran di kelas akan membuat para siswa kurang minat dalam pembelajaran PAI. Seperti yang peneliti lihat bahwa yang pertama membantu untuk mengembangkan kecerdasan pada anak merupakan hal utama yang baik, kemudian yang kedua dengan mengembangkan beragam kreativitas dalam pembelajaran seperti halnya menggunakan metode, media, manajemen kelas, evaluasi serta memberikan motivasi belajar siswa agar mempunyai semangat belajar.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari,S.Pd.i selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII C terkait tentang kesiapan bahan ajar saat mengajar dikelas. Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Jelas menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu karena di dalam pembelajaran di dalam kelas harus sesuai dengan yang dinamakan RPP bahan ajar harus sudah ada khususnya RPP itu terlebih dari awal semester bahan ajar sesuai materi di digunakan sesuai materi masing-masing di persiapkan sebelum pembelajaran masuk.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

Selanjutnya mengenai bagaimana mengelola program pembelajaran PAI, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Untuk mengelolah program pembelajaran PAI ini di sesuaikan dengan materi masing-masing pengelolahannya untuk misalnya materinya itu tentang tajwid pengelolahan khususnya dengan nilai itu dengan lisan kalau misalnya dengan pengelolahan materi tentang ibadah puasa ini menggunakan metode jigsaw dimana metode ini anak berpikir kritis bernalar kritis untuk menjelaskan satu sama lain yang dimana dibentuk kelompok besar kemudian dibentuk kelompok kecil dari kelompok kecil itulah para siswa mendapatkan giliran menjelaskan materinya masing-masing jadi pengelolahan sesuai dengan struktur yang teratur.<sup>23</sup>

Selanjutnya tentang Bagaimana cara Ibu mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Untuk pengelolah kelas dalam pembelajaran seorang guru harus memiliki rasa empati atau rasa pendekatan terhadap siswa dimana menanyakan kehadiran siswa absen terlebih dahulu setelah absen didahulukan dengan shalawat bermacam-macam hapalannya setiap minggu shalawatnya berbeda-beda dan kemudian setelah shalawat menanyakan bagaimana materi minggu lalu apakah sudah paham atau ada yang belum paham atau ada yang ingin ditanyakan atau serasanya materi untuk minggu lalu sudah cukup baik dilanjtkan dengan materi selanjutnya.<sup>24</sup>

Selanjutnya tentang Metode apa yang digunakan pada saat mengajar PAI, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Untuk metode, metode nya beragam karna seorang guru dituntut sebisa mungkin berkerativitas seorang guru dituntut sebisa mungkin untuk merangsang peserta didik bagaimana caranya sekreativ mungkin sebaik mungkin seorang guru dalam pembelajaran itu menarik sebuah materi seperti yang sudah saya gunakan kalau materi nya sudah saya sebutkan kalau materinya tentang tajwid saya menggunakan poster, kalau materi nya tentang aqidah,akhlak seperti akhlak kepada guru, orang tua itu menggunakan renungan, renungan bagaimana semesti dan seharusnya

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>24</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

menghormati orang tua dan guru, seperti yang saya bialng tadi saya juga menggunakan metode jigsaw dan pbl.<sup>25</sup>

Selanjutnya tentang penggunaan media pembelajaran dan mengadakan evaluasi pembelajaran, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Iya menggunakan media pembelajaran walaupun prsana dan prasana masih kurang dan menggunakan secara bergantian saya menggunakan poster, infokus dan buku.

Ya tentu kalau didalam pembelajaran harus diadakan evaluasi pembelejaran evaluasi bagaimana anak tersebut dapat menalar dari pembljaran kita evaluasi yang pertama biasanya menanyakan langsung tutup buku tanyakan materi sebelumnya atau menanyakan yang mana paham dan mana yang enggak paham evaluasi mengunan lisan atau evaluasi dengan menggunakan pertanyaan secara tertulis.<sup>26</sup>

Selanjutnya tentang guru PAI memanfaatkan sumber pembelajaran dalam meciptakan pembelajaran PAI yang efektif PAI, Ibu Tri menyampaikan bahwa:

Dalam menggunakan sumber pembelajran, biasanya saya memanfaatkan apa yang sudah di sediahkan di sekolah, seperti buku-buku di perpustakaan, lks, alat peraga dan internet. .<sup>27</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa kelas VIII mengenai Apakah pada saat mengajar guru PAI menyiapkan/mempunyai bahan ajar dan Guru PAI menguasai materi pembelajaran yang disampaikan, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varois Al Niero:

Ya guru pai menggunakan bahan ajar saat mengajar di kelas. Ya seperti yang saya perhatikan bahwa guru PAI saya menguasai materi yang dia ajar pada jam PAI.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

<sup>27</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai,Tanggal 2 Maret 2023

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Dengan Varois Al Niero Siswa Kelas Viic, Tanggal 13 Maret 2023

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya menggunakan bahan ajar penjelasan kontrak pembelajaran biasanya beliau suruh saya mengambilnya ketika tertinggal RPP yang sering beliau sebutkan. Iya menguasai sehingga membuat menarik pembelajarn tersebut.<sup>29</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Iya mempunyai bahan ajar, bisanya digunakan saat pelajaran yang sulit dipahami jadi dengan menggunakan bahan ajar siswa akan lebih mudah memahami. Ya sangat meguasai materi saat mengajar di kelas.<sup>30</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai suasana kelas pada saat guru PAI sedang sedang mengajar dan Metode yang digunakan oleh guru PAI saat mengajar, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Nier:

Saat guru PAI mengajar suasana lokal saya diem dan sangat tertib. Yang saya inget biasanya ibu itu menggunakan metode yang dimana dibuat menjadi 4 kelompok kemudian dibagi lagi jadi kelompok kecil kemudian diambil 1 orang untuk adu argumentasi.<sup>31</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Suasana kelas awalnya tenang kemudian ada hal-hal kecil yang membuat ribut. Seperti hari ini jam pelajarannya guru PAI sebelum pembelajaran ibuk memberi tau bahwa hari ini beliau menggunakan metode kovreatif.<sup>32</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Suasana kelas baik dan nyaman. Kayak hari ini pembelajran menggunakan metode pakai kelompok beliau mengajar.<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>30</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>31</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al Nier Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>32</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>33</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai menggunakan media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Nier:

Ya menggunakan media pembelajaran yaitu infokus tapi itu hanya kadang-kadang saja karna tidak cukup. Ya biasanya ditanya kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru PAI.<sup>34</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Ya biasanya menggunakan poster karna itu media yang paling saya ingat. Ya biasanya beliau menjelaskan kembali materi tersebut.<sup>35</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya menggunakan poster biasanya atau kami biasanya disuruh mendengarkan menggunakan spekear secara bergantian. Iya setelah dijelaskan biasanya ditanya sudah mnegerti atau belum menegerti.<sup>36</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap siswa mengenai sumber pembelajaran yang guru PAI gunakan dapat membantu dalam proses pembelajaran yang efektif, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Nier:

Ya, karna kami mengununakan buku paket yang telah di sediahkan oleh pihak perpustakaan sehingga memudahkan kami untuk mengakses materi yang sedang di jelaskan.<sup>37</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Novenza Oktavian:

Ya, karna dengan menggunakan sumber media penjelasan yang di sampaikan di papan tulis lebih mudah di mengerti karna adanya buku paket, lkssehingga tidak ketingalan materi saat guru menjelaskan.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara Dengan Varioas Al Nier Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>35</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiia, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viiiia, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Dengan Varioas Al Nier Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>38</sup> Hasil Wawancara Dengan Novenza Oktavian Siswa Kelas Viiiia, Tanggal 13 Maret 2023

Hal yang sama disampaikan oleh Delvia Indriani:

Ya, dengan penggunaan sumber belajar memudahkan dalam proses pembelajaran apa lagi saat jam habis sehingga bisa melanjutkan pekerjaan dirumah.<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII C mengenai Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pai yang efektif pada siswa kelas VIII C DI SMP Negeri 1 kepahiang dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas kualitas pembelajaran guru dalam menggunakan metode, media pembelajaran itu sangat mempengaruhi. Menggunakan beberapa metode jigsaw, pbl, poster, ceramah, diskusi, hafalan, renungan, dan disela mengajar juga mengunakan ice breaking. Dari beberapa yang disebutkan yang paling sering digunakan sekarang adalah metode *jigsaw* dan poster dimana siswa lebih berperan aktif dan dituntut bertanggung jawab lebih besar dalam melaksanakan pembelajaran guru kreatif juga menggunakan beberapa variasi media pembelajaran sperti menggunakan infokus menayangkan film, menggunakan audiovisual, bahkan gambasehingga memberi kemudahan kepada peserta didik untuk memahami konsep. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru akan menjadikan siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan, di samping itu bisa membuat siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran guru kreatif

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani Siswa Kelas Viii, Tanggal 13 Maret 2023

melakukan berbagai strategi yang dilakukannya untuk meningkatkan kecerdasan siswa, mendispilkan peserta didik, menumbuhkan motivasinya, serta juga menerapkan berbagai macam-macam metode, penguasaan kelas, media belajar dan sumber belajar yang menarik dan luas sehingga peserta didik lebih cepat paham dalam proses pembelajaran.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa kelas viii c di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Faktor yang mempengaruhi kreativitas terdiri dari aspek kognitif dan aspek kepribadian. Faktor kemampuan berpikir terdiri dari kecerdasan dan pengayaan materi berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadian meliputi rasa ingin tahu, rasa percaya diri dan percaya diri, kemandirian dan kemauan mengambil resiko. seperti yang telah dilihat oleh peneliti adalah bahwa memang ada beberapa siswa yang sangat aktif serta acuh saat guru menjelaskan, beberapa anak juga terlihat tenang dalam pembelajaran tetapi juga ada beberapa anak yang mengbrol serta tidak memperhatikan saat proses pembelajaran.<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tri Wulandari, S.Pd.i selaku guru mata pelajaran PAI kelas VIII C terkait cara guru menstimulasi kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran PAI, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

---

<sup>40</sup> Hasil Observasi, Di Smpn 1 Kepahiang, Tanggal 2 Maret 2023

Dengan cara menalar, berpikir kritis dengan pendekatan menggunakan metode-metode tertentu merangsang berpikir siswa itu juga dengan memberikan pertanyaan yang mungkin siswa bisa menjawabnya kalau siswa tidak bisa menjawab lempar kepada teman yang bisa menjawab kemudian kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi sanggahan, kritikan dan disitulah akan memberikan rasa positif berpikir kritisnya kuat.<sup>41</sup>

Selanjutnya mengenai faktor pendukung guru PAI dalam menciptakan kreativitas pembelajaran, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Yang mendukung guru PAI itu yang pertama yaitu siswa, 27 siswa sekarang itu super aktif siswanya sudah canggih faktor pendukung dari siswa sendiri apabila saya memberikan tugas tidak lagi kliping tetapi melainkan membuat power point dengan canva jadi PPT.<sup>42</sup>

Selanjutnya mengenai faktor yang menjadi penghambat kreativitas guru PAI saat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, Ibu Tri menyampaikan bahwa :

Kendala banyak sekali apalagi faktor materil maupun non materil faktornya apabila kita melaksanakan pembelajaran yaitu faktor dari pendukung sarana dan prasana dimana disaat kita ingin menggunakan infokus, media pembelajaran itu sangat sulit sekali karna di SMP Negeri 1 Kepahiang ini infokus dikelasnya udah rusak sehingga infokus hanya beberapa jadi berebutan sama guru lainnya itu kendalanya untuk medianya kalau menggunakan audio visual itu kekurangannya di speaker karna speakernya kecil sehingga yang dibelakang tidak kedengaran itulah kekurangan dari material maupun non material.<sup>43</sup>

Selanjutnya mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI membuat rasa ingin tahu kalian semakin tinggi atau sebaliknya. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Niero:

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Tri Wulandari Guru Pai, Tanggal 2 Maret 2023

Ya, kadang membuat rasa ingin tahu kami meningkat dan kadang juga sebaliknya.<sup>44</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Delvia Indriani:

Ya, semakin tinggi karna banyak hal-hal yg menarik yang belum kami ketahui.<sup>45</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Chesa Tri Azara:

Ya, saya sangat antusias saat mengikuti pembelajaran PAI sehingga membuat rasa ingin tahu saya meningkat.<sup>46</sup>

Selanjutnya mengenai apakah guru PAI berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses pembelajaran berlangsung. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Niero:

Ya, kadang kelas menjadi kondusif saat guru PAI sedang menjelaskan tetapi saat guru PAI selesai menjelaskan kelas menjadi tidak kondusif.<sup>47</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Delvia Indriani:

Ya, kadang kelas tidak menjadi kondusif karna masih banyak teman kelas yang tidak mendengarkan penjelasan pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI.<sup>48</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Chesa Tri Azara:

Ya, suasana kelas menjadi kondusif pada saat guru PAI melakukan ice breaking karna menyenangkan sehingga kelas menjadi kondusif.<sup>49</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al Niero Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Dengan Chesa Tri Azhara Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>47</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al Niero Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>48</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan Chesa Tri Azhara Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

Selanjutnya mengenai yang menjadi penghambat bagi kalian saat guru PAI menyampaikan materi pembelajaran. sebagaimana yang disampaikan oleh siswa kelas VIII Varios Al Niero:

Menurut saya penghambatnya kadang guru menjelaskannya terlalu cepat dan tergesah-gesah.<sup>50</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Delvia Indriani:

Menurut saya kelas yang ribut mengganggu proses pembelajaran sehingga membuat tidak fokus lagi saat pembelajaran.<sup>51</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh siswa kelas VIII Chesa Tri Azara:

Menurut saya kelas yang ribut serta guru menjelaskan suka tergesah-gesah sehingga saya susah memahami pembelajaran yang disampaikan.<sup>52</sup>

Dari hasil wawancara Guru PAI dan siswa siswi kelas VIII C mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran pai yang efektif pada siswa kelas VIII C DI SMP Negeri 1 kepahiang dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat bisa dari siswa itu sendiri, faktor sarana maupun prasarana, dan factor lingkungan. Adanya dorongan dari dalam pribadi guru itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab profesi, keinginan kuat guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa, semangat anak dalam belajar dan sarana prasarana. Ketersedian sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, juga menjadi sangat membantu dan mendukung guru untuk bertindak sangat kreatif dalam pembelajaran.

---

<sup>50</sup> Hasil Wawancara Dengan Varios Al Niero Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>51</sup> Hasil Wawancara Dengan Delvia Indriani siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

<sup>52</sup> Hasil Wawancara Dengan Chesa Tri Azhara Siswa Kelas Viiiic, Tanggal 13 Maret 2023

### **C. Pembahasan**

Proses pembahasan hasil penelitian dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber observasi/pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi. Pembahasan penelitian juga berarti proses berkelanjutan selama penelitian berlangsung.

Sesuai dengan penelitian ini mengkaji kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C DI SMP Negeri 1 kepahiang. Upaya mengkaji tentang Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran, Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Menciptakan Situasi Belajar Mengajar Yang Efektif.

#### **1. Kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Kreativitas adalah kemampuan manusia untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berupa gagasan atau karya nyata, berupa ciri-ciri dapat diterapkan atau tidak dapat diterapkan, dalam suatu karya baru atau kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang berbeda dari yang sudah ada<sup>53</sup>

Kreativitas adalah bukti keunikan orang. Guru harus menguasai berbagai teknik dan model pengajaran, memimpin pembelajaran individu dan kelompok, serta peka terhadap perkembangan anak, penuh perhatian dan toleransi, serta kreativitas yang tinggi.<sup>54</sup> Dari pernyataan informan dapat

---

<sup>53</sup> Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Jakarta; Rineka Cipta, 2009), hlm. 191

<sup>54</sup> Balhadi Sutadiputra, Aneka Problema Keguruan (Bandung: Angkasa, 1998), hlm. 102

diketahui bahwa kreativitas guru dalam menggunakan metode, media pembelajaran itu sangat mempengaruhi.

Kreativitas adalah kemampuan memecahkan masalah yang memungkinkan seseorang memecahkan ide orisinal atau menghasilkan sesuatu yang adaptif (fitur yang dapat digunakan) yang dikembangkan sepenuhnya. Kreativitas dan kecerdasan manusia bergantung pada berbagai kemampuan mental.<sup>55</sup> Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa kreativitas guru akan menjadikan siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan, di samping itu bisa membuat siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran dikelas. dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan kreativitas dan ide-ide, konsep baru, dan menemukan atau menghasilkan sesuatu yang baru guru mampu menciptakan ide-ide baru sehingga lebih bisa mengembangkan media yang bervariasi, serta menciptakan konsep-konsep yang membuat pembelajaran lebih terarah, kemudian menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggunakan strategi-strategi yang menarik dan mampu di pahami oleh siswa.

## **2. Kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Di dalam kelas, pembelajaran menjadi kegiatan yang menyenangkan, pembelajaran yang menyenangkan tentu tidak tampak begitu saja, tetapi pengarahannya direncanakan oleh seorang guru yang kreatif sedemikian rupa

---

<sup>55</sup> Abdul Rahman Shaleh, Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 271.

sehingga aktivitas siswa terfasilitasi dan semangat siswa terhadap pembelajaran dapat terjadi.<sup>56</sup>

Setiap guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah. Kebergasilan pebelajaran akan menjadi efektif bergantung dari berbagai faktor salah satunya adalah bagaimana seorang guru dapat mengemas kreativitas pembelajarn.<sup>57</sup> Dari pernyataan informan dapat diketahui bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran guru kreatif melakukan berbagai startegi yang dilakukannya untuk meningkatkan kecerdasan siswa, mendispilkan peserta didik, menumbuhkan motivasinya, serta juga menerapkan berbagai macam-macam metode, penguasan kelas, media belajar dan sumber belajar yang menarik dan luas sehingga peserta didik lebih cepat paham dalam proses pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas kualitas pembelajaran guru dalam menggunakan metode, media pembelajaran itu sangat mempengaruhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru akan menjadikan siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan, di samping itu bisa membuat siswa lebih memperhatikan dan tidak cepat bosen ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran dikelas dan dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas pembelajaran guru kreatif melakukan berbagai startegi yang dilakukannya untuk meningkatkan kecerdasan siswa, mendispilkan peserta didik, menumbuhkan motivasinya, serta juga menerapkan berbagai macam-

---

<sup>56</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 123.

<sup>57</sup> Achmad Suleha, *Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Bangkala Kabupaten Jeneponto*. (Skripsi: Univesitas Muhammadiyah Makasar, 2020), hlm 62.

macam metode, penguasaan kelas, media belajar dan sumber belajar yang menarik dan luas sehingga peserta didik lebih cepat paham dalam proses pembelajaran.

### **3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang**

Faktor yang mempengaruhi kreativitas meliputi aspek kognitif dan kepribadian. Faktor kemampuan berpikir terdiri dari kecerdasan dan pengayaan materi berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadian meliputi rasa ingin tahu, rasa percaya diri dan percaya diri, kemandirian dan kemauan mengambil resiko. Proses belajar mengajar berjalan lancar bila didukung oleh seluruh tempat, karena masalah ruang merupakan masalah akut dalam pendidikan dan perlu dilakukan pembaharuan dalam reformasi pendidikan mulai dari gedung sekolah hingga bahan ajar. Seseorang menghabiskan waktunya untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat sehingga muncul pemikiran kreatif.<sup>58</sup>

Faktor-faktor yang mendukung kreativitas antara lain motivasi dari kepribadian guru itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab profesional, keinginan yang kuat dari guru untuk memperluas pengetahuan siswa, semangat anak terhadap pembelajaran dan sarana prasarana, sarana dan prasarana

---

<sup>58</sup> Muhammad Ali & Muhammad Asrori, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53-54.

sekolah yang mendukung. infrastruktur sudah ada Juga sangat bermanfaat dan mendukung guru untuk sangat kreatif dalam pembelajaran, sehingga faktor-faktor yang mendukung kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif sudah ada ialah:

- a. Dorongan dari dalam pribadi guru, yaitu meliputi:
  - 1) Bentuk tanggung jawab profesi, yaitu adanya motivasi untuk perubahan, kedisiplinan guru, dan munculnya ide-ide kreatif guru.
  - 2) Keinginan guru dalam membantu meningkatkan pemahaman siswa serta semangat siswa dalam belajar seperti memberikan motivasi terus menerus.
  - 3) Siswa yang antusias mendukung kegiatan pembelajaran guru untuk selalu bertindak secara kreatif.
- b. Lingkungan sekolah, yaitu meliputi:
  - 1) Kebijakan sekolah berupa pelatihan dan bimbingan untuk guru.
- c. Sarana dan Prasarana
  - 1) Ketersedian sarana dan prasarana sekolah yang mendukung, juga menjadi sangat membantu dan mendukung guru untuk bertindak sangat kreatif dalam pembelajaran.

Faktor penghambat itu sendiri biasanya adalah kembalinya tanggung jawab guru dan kemampuan siswa untuk mengajar dengan menggunakan metode dan sumber belajar yang direncanakan. Faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif adalah :

- a. Faktor dari dalam diri guru, yaitu meliputi:
  - 1) Lemahnya rasa bertanggung jawab guru
  - 2) Masalah yang ada dalam diri guru
- b. Faktor dari siswa, yaitu meliputi:
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima cara mengajar guru dengan cara menggunakan beragam metode tertentu yang telah disiapkan dan direncanakan.
  - 2) Kemampuan siswa dalam menerima cara mengajar guru dengan menggunakan sumber tertentu yang telah di rencanakan.
- c. Sarana dan Prasarana
  - 1) Kurangnya sarana dan prasarana disekolah merupakan salah satu juga faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas guru.

Dari keterangan para informan terlihat bahwa faktor pendukung dan penghambat dapat berupa faktor mahasiswa itu sendiri, faktor sarana dan prasarana serta faktor lingkungan. Kehadiran kepribadian guru itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab profesional, keinginan kuat guru untuk memperluas pengetahuan siswa, kemauan anak untuk belajar dan sumber daya. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang mendukung juga sangat membantu dan mendukung guru untuk sangat kreatif dalam pembelajarannya. .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kreativitas guru PAI dalam pembelajaran adalah kreativitas guru dalam menggunakan metode yang beragam dan tepat dalam pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru kreatif juga menggunakan agama dan media sesuai dengan materi pelajaran dan kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, termasuk di luar sekolah.
2. Kreativitas Guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menguasai bahan ajar, mengelolah program belajar, manajemen kelas, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Agar peserta didik dapat memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru, maka guru juga perlu merancang pembelajaran sedemikian rupa dengan kreativitas yang dimiliki guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa pun meningkat.
3. Faktor yang mempengaruhi kreativitas meliputi aspek kognitif dan aspek kepribadian. Faktor kemampuan berpikir terdiri dari kecerdasan dan pengayaan materi berpikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor

kepribadian meliputi rasa ingin tahu, rasa percaya diri dan percaya diri, kemandirian dan kemauan mengambil resiko.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Pai Yang Efektif Pada Siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 1 Kepahiang, peneliti menyarankan beberapa hal bertikut ini demi kebaikan bersama:

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan agar membantu, mendukung dan memantau guru dalam meningkatkan kreativitas guru.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan guru untuk terus mengembangkan berbagai macam kreativitas pembelajaran yang efektif.

### 3. Bagi Siswa

Siswa harus mampu menyesuaikan berbagai macam kreativitas pembelajaran baik dari metode, startegi yang diberikan atau diajarkan oleh gurunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mas'ud. Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Afifuddin dan Saebani, Beni Ahmad. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PustakaSetia, 2009.
- Ali,Muhammad & Muhammad Asrori. PsikologiRemaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Al-Rasyidin. Pendidikan & Psikologi Islam. Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- AM,Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Asmawati Luluk, Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terpadu Berbasis Kecerdasan Jamak. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 11 Edisi, April 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri.Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Epistemologi danIsi-Materi." Jurnal Eksis8.1(2012)
- Fadjar, Malik. Holistika Pemikiran Pendidikan. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ismail. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,Efektif, dan Menyenangkan. Semarang: Pustaka Rasail, 2008.

- Maleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mardapi, Djemari. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: NuhaMedika, 2012.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munsiy, Abdul Kadirkk. *Pedoman Mengajar*. Surabaya: al-Ikhlas, 1996.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Jogjakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghallia Indonesia, 1988.
- Nurhidayati, Indah. *Skripsi: Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Model Pembelajaran Siswa Tunagrahita Di SLB Negeri Banjarnegara*. Iain Purwokerto, 2020.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21
- Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Su'dadah, Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto* 2.2 (1970)
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Suryosubroto., Op.Cit.

Sutadiputra, Balhadi. Aneka Problema Keguruan. Bandung: Angkasa, 1998.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, ed.4. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

YatimRiyanto, Op.Cit.

# LAMPIRAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

### **Judul: Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa SMP 1 Negeri Kepahiang**

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Kepahiang?
2. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kepahiang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa SMP Negeri 1 Kepahiang ?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Sekolah : SMP 1 Negeri Kepahiang

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan bahan ajar		
2.	Guru menguasai materi pembelajaran		
3.	Guru menggunakan media pembelajaran		
4.	Guru menguasai kelas		
5.	Guru mengadakan evaluasi pembelajaran		

### PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1.	Kreativitas Guru	1. Menciptakan ide-ide baru dan Menemukan konsep baru 2. Menemukan sesuatu yang baru dan menghasilkan sesuatu yang baru.	1. Bagaimana guru dalam menciptakan ide-ide baru untuk membuat pelajaran lebih efektif dikelas ? 2. Bagaimana guru PAI sebagai pendidik agama dalam menemukan konsep baru agar terciptanya pembelajaran yang efektif ? 3. Bagaimana strategi yang diterapkan untuk menemukan dan menghasilkan sesuatu yang baru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif?	Guru PAI
			1. Apakah dalam mengajar guru PAI menggunakan media yang bervariasi? 2. Apakah menurut kalian kreativitas guru PAI dalam pembelajaran	Siswa

			<p>membuat suasana belajar di kelas lebih menyenangkan?</p> <p>3. Apakah menurut kalian media yang digunakan lebih menarik dan muda di pahami?</p>	
2.	Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	<p>1. Menguasai Bahan atau menyiapkan materi</p> <p>2. Mengelola Program Mengajar dan Manajemen Kelas</p> <p>3. Pemilihan Metode Belajar dan Penggunaan Media Belajar</p> <p>4. Evaluasi Pembelajaran dan sumber belajar</p>	<p>1. Pada saat mengajar apa ibu/bapak menyiapkan bahan ajar terlebih dahulu?</p> <p>2. Bagaimana ibu/bapak mengelola program pembelajaran PAI?</p> <p>3. Bagaimana cara ibu/bapak mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>4. Metode apa yang sering ibu/bapak gunakan pada saat mengajar PAI?</p> <p>5. Pada saat mengajar apa ibu/bapak menggunakan media pembelajaran?</p> <p>6. Pada saat pembelajaran selesai apa ibu/bapak</p>	Guru PAI

			<p>mengadakan evaluasi pembelajaran?</p> <p>7. Bagaimana guru PAI memanfaatkan sumber pembelajaran dalam menciptakan pembelajaran PAI yang efektif?</p>	
--	--	--	---	--

			<p>1. Apakah pada saat mengajar guru PAI menyiapkan/mempunyai bahan ajar?</p> <p>2. Apakah guru PAI menguasai materi pembelajaran yang disampaikan?</p> <p>3. Bagaimana suasana kelas pada saat guru PAI sedang sedang mengajar?</p> <p>4. Metode/cara apa yang sering digunakan oleh guru PAI saat beliau sedang mengajar?</p> <p>5. Apakah guru PAI pada saat mengajar menggunakan media pembelajaran?</p> <p>6. Apakah pada saat selesai pembelajaran guru PAI mengadakan evaluasi pembelajaran?</p>	Siswa
--	--	--	---	-------

			<p>7. Apakah sumber pembelajaran yang guru PAI gunakan dapat membantu dalam proses pembelajaran yang efektif?</p>	
--	--	--	---	--

3.	Pendukung dan Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan berfikir berupa pengalaman dan keterampilan</li> <li>2. Sarana, Prasarana, dan Lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana guru menstimulasi kemampuan berfikir siswa pada pembelajaran PAI?</li> <li>2. Adakah faktor yang menjadi penghambat kreativitas guru PAI saat menciptakan proses pembelajaran yang efektif?</li> <li>3. Hal apa yang menjadi faktor pendukung guru PAI dalam menciptakan kreativitas pembelajaran?</li> </ol>	Guru PAI
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI membuat rasa ingin tahu kalian semakin tinggi atau sebaliknya?</li> <li>2. Apakah guru PAI berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif saat proses</li> </ol>	Siswa

			<p>pembelajaran berlangsung ?</p> <p>3. Apa yang menjadi penghambat bagi kalian saat guru PAI menyampaikan materi pembelajaran?</p>	
--	--	--	---	--

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : Melisa Eka Putri

NIM : 19531091

No.	FOKUS PENELITIAN	DOKUMENTASI
1	Profil sekolah SMP N 1 Kepahiang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah berdirinya SMP N 1 Kepahiang</li> <li>2. Visi dan Misi sekolah</li> <li>3. Keadaan guru dan pegawai</li> <li>4. Keadaan siswa</li> <li>5. Keadaan sarana dan prasarana</li> <li>6. Kurikulum</li> <li>7. Program ekstrakurikuler</li> <li>8. Prangkat pembelajaran</li> </ol>

2	Bagaimana kreativitas guru PAI dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekaman suara/audio</li> <li>2. Foto siswa dalam belajar</li> <li>3. Foto wawancara</li> </ol>
3	Bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekaman suara/audio</li> <li>2. Foto wawancara</li> <li>3. Foto kegiatan belajar</li> </ol>
4	faktor pendukung dan faktor penghambat kreativitas guru PAI dalam menciptakan situasi belajar mengajar yang efektif pada siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekaman suara/audio</li> <li>2. Foto wawancara</li> <li>3. Foto kegiatan belajar</li> </ol>
5	Foto kegiatan	

## DOKUMENTASI

Gambar. 1 Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Kepahiang







Gambar. 2 Wawancara dengan siswa-siswi SMP Negeri 1 Kepahiang







Gambar.3 kegiatan Ice Breaking dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang





Gambar. 4 Kegiatan proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kepahiang



Gambar.5 Kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media cart short





Lampiran : Permohonan izin mengadakan penelitian  
Perihal :

22 Februari 2023

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kepahiang  
Jl. Kihajar Dewantara No.1, Pensiunan, Kec. Kepahiang,  
Kabupaten Kepahiang, Bengkulu 39372

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktivitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan rahmat Allah SWT. Aamiin

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MELISA EKA PUTRI  
NPM : 19531091  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Prodi : Tarbiyah  
Jenjang : S1

Memohon izin Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skrip dengan judul "Kreativitas guru dalam menciptakan Pembelajaran PAI yang efektif pada siswa SMP Negeri 1 Kepahiang"

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih



Mahasiswa Peneliti

Melisa Eka Putri  
NIM 19531091

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delvia Indriani  
Jabatan : Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

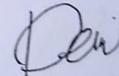
Nama : Melisa Eka Putri  
NIM : 19531091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul  
"Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif Pada Siswa  
SMP Negeri 1 Kepahiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



**Delvia Indriani**

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novenza Oktavian  
Jabatan : Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

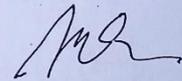
Nama : Melisa Eka Putri  
NIM : 19531091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul  
“Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif Pada Siswa  
SMP Negeri 1 Kepahiang”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Novenza Oktavian

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chesa Tri Azhara  
Jabatan : Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

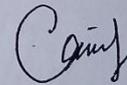
Nama : Melisa Eka Putri  
NIM : 19531091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul  
**“Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif Pada Siswa  
SMP Negeri 1 Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



Chesa Tri Azhara

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Varios Al Niero  
Jabatan : Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

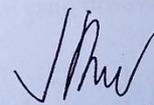
Nama : Melisa Eka Putri  
NIM : 19531091  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul  
**“Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif Pada Siswa  
SMP Negeri 1 Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



**Varios Al Niero**

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wulandari

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Kepahiang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Melisa Eka Putri

NIM : 195311091

Fakultas : Tarbiyah

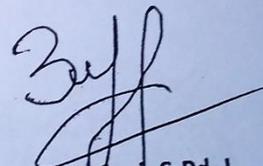
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul  
**“Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif Pada Siswa  
SMP Negeri 1 Kepahiang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 02 Maret 2023

Pihak yang diwawancarai



**Tri Wulandari, S.Pd. I**

**PEMERINTAH KABUPATEN KAPAHANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMP NEGERI 1 KAPAHANG**  
*Jl Ki Hajar Dewantoro, Kampung Pensiunan Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang*

**SURAT KETERANGAN**  
 NO: 039/ 17. 02.010 /SMPN.1/LL/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kepahiang

Nama : **MARWAN, S.Pd., M.Pd**

NIP : 196810181992031004

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SMP Negeri 1 Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **MELISA EKA PUTRI**

NIM : 19531091

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Kepahiang dari tanggal 17 Februari s/d 17 Mei 2023 guna untuk keperluan Penulisan Skripsi dengan judul " **Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa di SMP N 1 Kepahiang**

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan terima kasih.

Kepahiang, 24 Mei 2023  
 Kepala Sekolah  
  
**MARWAN, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 196810181992031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0733) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI Jumat JAM 19.45 TANGGAL 17 Juni TAHUN 2022 TELAH  
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Meira Eka Putri  
 NIM : 1931091  
 PRODI : PAI  
 SEMESTER : 6  
 JUDUL PROPOSAL : Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI yang Efektif pada Siswa I.B.1 Negeri Kupang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
  - a. objek, peneliti, mata d. fokus
  - b. judul, konsep, fokus penelitian
  - c. ....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd)

CURUP, 17 Juni 2022  
 CALON PEMBIMBING II

(Dr. Dr. H. Septean Bahri M.Pd)

MODERATOR SEMINAR

(Nadya Fajrika)

**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035  
**KEPAHIANG**

**IZIN PENELITIAN**  
 Nomor : 500.16.7/014/I-Pen/DPMPTSP/II/2023

**DAFTAR DASAR:**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 440/In. 34/FT.1/PP.00.9/02/2023 tanggal 16 Februari 2023.

**DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :**

Nama	: MELISA EKA PUTRI
NPM	: 19531091
Pekerjaan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: SMP 1 Negeri Kepahiang
Waktu Penelitian	: 16 Februari 2023 s.d 16 Mei 2023
Tujuan	: Melakukan Penelitian
Judul Proposal	: Kreativitas Guru dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif pada Siswa SMP 1 Negeri Kepahiang
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
Catatan	: 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian. 2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang. 4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang  
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023

Ditandatangani secara elektronik oleh:

**KEPALA DINAS,**  
**ELVA MARDIANA, S.I.P., M.Si.**  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19690526 199003 2 005

**BIAYA GRATIS**

**Tembusan disampaikan Kepada yth:**

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Nomor : **110** /In.34/FT.1/PP.00.9/02/2023 16 Februari 2023

Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

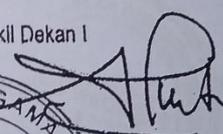
Yth. Kepala DPMTSP  
 Kabupaten Kepahiang

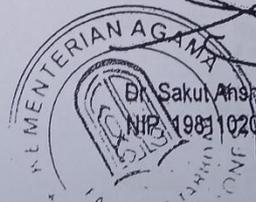
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Mellsa Eka Putri  
 NIM : 19531091  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Kreativitas Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran PAI Yang Efektif Pada Siswa SMP 1 Negeri Kepahiang  
 Waktu Penelitian : 16 Februari 2023 s.d 16 Mei 2023  
 Lokasi Penelitian : SMP 1 Negeri Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan I  
  
 Dr. Sakut Anasori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 198310202006041002



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Kemak (TK G.O.V) dasar (SDN 05) melanjutkan laj (Lebong) yang jenjang pendid selesai pada Prof. Pendid



NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	17/02/2023	Perencanaan paska skripsi	[Signature]	[Signature]
2	17/02/2023	konten buku & jurnal	[Signature]	[Signature]
3	20/02/2023	kegiatan paska skripsi	[Signature]	[Signature]
4	25/02/2023	publikasi	[Signature]	[Signature]
5	27/02/2023	apa itu OJBT	[Signature]	[Signature]
6	08/03/2023	apa itu OJBT	[Signature]	[Signature]
7				
8				



NO	TANGGAL	Hai-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/02/2023	Perencanaan bab 1 - kumutan moralah	[Signature]	[Signature]
2	29/02/2023	Laporan hasil - Penuntun Belajar	[Signature]	[Signature]
3	26/02/2023	ACE. di bab 1 & 2 Bab II - Bases 121 pabelis	[Signature]	[Signature]
4	15/03/2023	Mohon Berman: utamen ds - Berman: ACE. - Berman: ACE. pabelis	[Signature]	[Signature]
5	22/03/2023	Tanggals No pnc 46 W - pabelis no pnc 46 W - Berman: utamen ds - Berman: utamen ds	[Signature]	[Signature]
6	23/03/2023	ACE. Berman utamen ds - Berman: utamen ds	[Signature]	[Signature]
7				
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS TARBİYAH  
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 458 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0517 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 17 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd 19690620 199803 1 002  
 2. Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd 19541011 199203 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Melisa Eka Putri

N I M : 19531091

JUDUL SKRIPSI : Kreativitas Guru dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif pada Siswa SMPN 1 Negeri Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 04 Juli 2022



**Tembusan :**

1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup;  
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
 Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

Nomor : 458 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0517 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 17 Juni 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd 19690620 199803 1 002  
 2. Dr. Drs. H. Syaiful Bahri, M.Pd 19541011 199203 1 002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Melisa Eka Putri

N I M : 19531091

JUDUL SKRIPSI : Kreativitas Guru dalam Menciptakan Pembelajaran PAI yang Efektif pada Siswa SMPN 1 Negeri Kepahiang

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 04 Juli 2022



**Tembusan :**

1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup;  
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Melita Eka Putri  
 NIM : 19331051  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. Kusen S. Ag. M. Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syaiful Bahri M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : KREATIVITAS GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN PAJ YANG EFEKTIF PADA SISWA SMP 1 Negeri Kepharing

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: [Signature]  
 Dr. Kusen S. Ag. M. Pd.  
 NIP. 19690620199031002

---



**KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI**

NAMA : Melita Eka Putri  
 NIM : 19331051  
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I : Dr. Kusen S. Ag. M. Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. Drs. H. Syaiful Bahri M. Pd  
 JUDUL SKRIPSI : KREATIVITAS GURU DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN PAJ YANG EFEKTIF PADA SISWA SMP 1 Negeri Kepharing

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: [Signature]  
 Dr. Kusen S. Ag. M. Pd.  
 NIP. 19690620199031002

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Diaturkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Melisa Eka Putri. Lahir di kelurahan Air Rambai Kecamatan Curup, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Putri sulung dari pasangan Bapak Farizal dan Ibu Eva Susanti, yang memiliki satu adik kandung yang bernama, Rasya Fidella. Menempuh pendidikan pertama di taman kanak-kanak (TK G.O.W) dan selesai pada tahun 2007, di tahun yang sama masuk sekolah dasar (SDN 05 Curup) selama enam tahun selesai di tahun 2013, kemudian melanjutkan lagi pendidikan kesekolah menengah pertama yaitu (SMPN 5 Rejang Lebong) yang memakan waktu 3 tahun selesai di tahun 2016, selanjutnya menuju ke jenjang pendidikan kesekolah menengah kejuruan yaitu (SMK S3 Idhata Curup) dan selesai pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke IAIN Curup mengambil Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah.

